

**IMPLEMENTASI PROGRAM JUMAT BERKAH
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 JATIROTO
LUMAJANG TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

Zulfa Maulida
NIM: T20191475

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM JUMAT BERKAH
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 JATIROTO
LUMAJANG TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Zulfa Maulida
NIM: T20191475

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM JUMAT BERKAH DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 JATIROTO
LUMAJANG TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.
NIP. 196809111999032001

**IMPLEMENTASI PROGRAM JUMAT BERKAH
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 JATIROTO
LUMAJANG TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Istifadah S.Pd, M.Pd
NIP. 196804141992032001


Hatta, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 20160363

Anggota:

1. Dr. H. Amir, M.Pd

()

2. Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ
مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿١٦١﴾

Artinya: “perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah SWT seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang dikehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah/2:261).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 44.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, Skripsi ini saya secara khusus persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat saya cintai yakni Abaku (M. Saiful Hidayat) dan umiku (Mistin Azizah) tercinta, yang telah memberikan kasih dan sayangnnya dengan tulus, yang karena dengan kasih sayangnyalah selalu memberikan kekuatan dan senantiasa memberikan bimbingan dengan sabar dan ikhlas sejak dari dalam kandungan dan sampai pada tahap ini. Saya ucapkan terimakasih yang tiada batas dan rasa hormat kepada kedua orang tua.
2. Kakakku (Fuad Hasim Wafi) dan adekku (Aisyah A’yun April Lia) tersayang, yang juga merupakan penguat untuk sampai pada tahap ini, dan yang selalu akan menjadi teman dan sahabatku yang selalu ada untukku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segenap puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat, dan karunianya, sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul “Implementasi Program Jumat Berkah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang” ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa kesuksesan peneliti dalam penulisan skripsi ini diperoleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran dalam penulisan skripsin ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan dalam proses skripsi ini.
5. Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Dan semoga beliau selalu diberi kesehatan serta diberikan kebahagiaan dunia akhirat.

6. Kepala Sekolah serta seluruh keluarga SMPN 2 Jatiroto yang telah membantu kelancaran penelitian pada skripsi ini.
7. Segenap dewan universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember, semoga ilmu yang telah diajarkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat dalam kehidupan saya seterusnya.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan kata terimakasih yang sebesar-besarnya. Dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang telah diberikan. Dalam skripsi ini peneliti sudah maksimal dalam mengerjakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, tetapi peneliti juga menyadari bahwasannya penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kesalahan serta kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dengan harapan penulis dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap dengan kerendahan segala kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jember, 03 April 2023
Penulis

Zulfa Maulida
T20191475

ABSTRAK

Zulfa Maulida, 2023:*Implementasi Program Jumat Berkah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.*

Kata Kunci: program jumat berkah, pembentukan karakter

Program Jumat Berkah merupakan suatu kegiatan dan pembiasaan yang baik untuk diterapkan dan dilakukan dalam kehidupan. Didalam pendidikan, program jumat berkah juga termasuk dalam Pendidikan karakter. Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar didalam pendidikan, apalagi seiring dengan perkembangan zaman saat ini banyak ditemukannya masalah tentang kenakalan remaja. Karena karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar, maka dalam perkembangan karakter peserta didik memerlukan lingkungan yang baik agar membantu proses perkembangannya menjadi baik. Seperti dengan melaksanakan program jumat berkah, yang sudah dilaksanakan di SMPN 2 Jatiroto Lumajang, dipagi hari pada hari jumat sebelum pembelajaran dimulai, yang diawali dengan pembacaan surah pendek, asmaul husna, dan dilanjutkan dengan setiap peserta didik melakukan infaq.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang? 2) bagaimana implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter jujur peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang? 3) bagaimana implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui Bagaimana implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang. 2) untuk mengetahui bagaimana implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter jujur peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang. 3) untuk mengetahui bagaimana implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semi struktur, dan dokumentasi. Kemudian teknis analisis data penelitian ini menggunakan analisis data Deskriptif Kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana, yaitu dengan melakukan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan, serta keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.

Kesimpulan dalam Penelitian ini yaitu: 1) Karakter religius dapat terlihat dari peserta didik berjiwa ikhlas dan hanya mengharap ridho dan pahala dari Allah SWT. 2) Karakter jujur dapat terlihat dari peserta didik tidak melakukan kecurangan dalam melaksanakan infak dan saat menghitung hasil dana infak. 3) Karakter peduli sosial dapat terlihat dari peserta didik membantu sesama dan orang yang kurang mampu serta orang yang terkena musibah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	25

BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi Penelitian.....	62
C. Subyek Penelitian.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Analisis Data	67
F. Keabsahan Data.....	69
G. Tahap-tahap Penelitian.....	70
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	72
A. Gambaran Objek Penelitian	72
B. Penyajian Data dan Analisis.....	75
C. Pembahasan Temuan.....	89
BAB V PENUTUP.....	98
A. Simpulan	98
B. Saran-saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Pemetaan Kajian Terdahulu	20
4.1	Hasil Temuan	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Kegiatan Program Jumat Berkah	77
4.2	Pembacaan Surah Pendek dan Asmaul Husna	80
4.3	Mushollah SMPN 2 Jatiroto	80
4.4	Menghitung Hasil Jumat Berkah	83
4.5	Pelaksanaan Program Jumat Berkah saat Peserta Didik Berinfaq	88
4.3	Penggalangan Dana di Masyarakat untuk Bencana Alam	89



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Instrumen Penelitian
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hari jumat merupakan hari yang baik yang dimana hari jumat semua muslim dianjurkan untuk memaksimalkan ibadah atau melakukan amal kebaikan. Hari jum'at merupakan hari yang diberkahi oleh Allah SWT. Jum'at berkah berarti hari jum'at yang penuh dengan kebaikan dan keutamaan.¹

Berkah di dalam Al-Qur'an dapat menunjukkan betapa kebesarannya Allah SWT sebagai pencipta alam semesta serta yang mengatur atas jalannya kehidupan dan memberikan keberkahan kepada seluruh makhluknya. Di Dalam Al-Qur'an Allah SWT pada surah Al-Mulk ayat 1-3 menjelaskan bahwa Allah berfirman:

تَبْرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ ۝ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طَبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَوُّتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ ۝²

Artinya: Maha suci Allah yang ditangannyalah segala kerajaan, dan dia maha kuasa atas segala sesuatu. yang menjadikan mati dan hidup, supaya dia menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya, dan dia maha perkasa lagi maha pengampun. Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan tuhan yang maha pemurah sesuatu yang tidak seimbang.

¹ Rachmawati Amalia, "Jumat Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa Di SMPN 2 jetis Ponorogo"(Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 10.

²Al-Qur'an 67:1,2, 3.

Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu tidak seimbang.³

Dari penjelasan ayat diatas dapat dikatakan bahwa Allah SWT memberikan keberkahan yang melimpah kepada seluruh makhluknya. Hanya Allah SWT saja yang dapat memberikan keberkahan yang melimpah. Maka dari itu pada hari jum'at dianjurkannya agar seluruh umat manusia untuk melaksanakan ibadah dengan niat mencari dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Jumat berkah yaitu kegiatan atau ibadah yang dilakukan dihari jum'at untuk mengharapkan keberkahan dari Allah SWT. Salah satu kegiatan ibadah yang baik di hari jum'at yaitu dengan melakukan program jum'at berkah. Jum'at berkah ini sudah diterapkan diberbagai tempat, ada yang di masyarakat dan juga ada yang diterapkan disekolah atau di dalam pendidikan.

Jumat berkah didalam pendidikan merupakan program kebiasaan yang baik yang tentunya memiliki beberapa tujuan. Didalam Pendidikan tidak hanya dilakukan dengan cara menyampaikan materi saja, tetapi juga bisa dilaksanakan dengan cara membangun kebiasaan yang berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini bisa berupa kegiatan program jum'at berkah seperti yang sudah dilaksanakan di sekolah SMPN 2 Jatiroto Lumajang, yang dimana sekolah tersebut telah menerapkan program jum'at berkah ini dengan cara setiap hari jumat selalu membaca surah-surah pendek, Asmaul Husna dan melakukan infak.

³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 562.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Maskuri Hadi⁴ selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Jatiroto Lumajang beliau mengatakan bahwa di SMPN 2 Jatiroto Lumajang telah menerapkan program jumat berkah yang sudah berjalan selama 5 tahun lebih, yang dilaksanakan setiap hari jum'at pagi hari saat apel di halaman sekolah yang diawali dengan membaca surah-surah pendek, dan membaca Asmaul Husna, dan dilanjutkan dengan setiap siswa melakukan infak atau sedekah yang dikoordinasikan oleh Osis Keagamaan.

Biasanya faktor penghambat dalam melakukan infak yaitu kurangnya kesadaran diri, maka dari itu diperlukannya dukungan dari orang tua dan lingkungan yang mendukung yang dapat mendorong peserta didik agar dapat terbiasa melakukan infak, sehingga peserta didik akan terbiasa dan akan lebih mengetahui makna dari berinjak.

Program jum'at berkah ini diharapkan agar dapat mempengaruhi pembentukan karakter pada peserta didik. karakter merupakan nilai-nilai yang tertanam didalam diri manusia, yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan seseorang secara berkelanjutan.⁵ Menurut Agus Wibowo, karakter merupakan watak, tabiat, akhlak dan juga kepribadian dari setiap individu seseorang dari hasil internalisasi berbagai kebajikan, yang diyakini sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.⁶ Dengan memiliki karakter yang baik peserta didik bisa selalu berada di jalan Allah

⁴Maskuri Hadi, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 20 Desember 2022.

⁵Muhammad Saroni, *Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan Upaya Membentuk Karakter Bangsa Yang Lebih Baik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 53.

⁶Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis SastraInternalisasi Nilai- Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 13.

SWT, mencari keberkahan dari Allah SWT dan mengikuti aturan dan norma yang ada. Nilai-nilai karakter yang harus dicapai dalam program jum'at berkah ini adalah karakter religius, karakter jujur, dan karakter peduli sosial.

Karakter religius berarti nilai karakter yang menunjukkan perkataan dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan ajaran agama. Religius merupakan kepribadian manusia yang mencakup aspek kehidupannya yang disertai dengan keyakinan dalam hati kepada sang pencipta yaitu Allah SWT.⁷ Manusia yang berkarakter tentunya akan menjadi orang yang religius. Dan aspek religius harus ditanamkan sejak dini, dengan pantauan dan tanggung jawab dari orang tua dan disekolah.

Jujur merupakan sikap atau perilaku yang ada pada diri manusia yang dapat dipercaya dan sesuai dengan perkataan dan perbuatan yang telah dilakukannya. Jika peserta didik dapat memiliki karakter jujur dalam kehidupan sehari-harinya akan membantu peserta didik untuk mendapatkan kepercayaan dari orang sekitar. Karakter jujur peserta didik dapat dilihat dari pelaksanaan jum'at berkah ini, apakah peserta didik tersebut jujur dan tidaknya saat melaksanakan jum'at berkah.

Peduli sosial merupakan sikap dan perilaku manusia yang dibentuk dalam bersikapnya seseorang kepada orang lain. Maksudnya yaitu jika seseorang berinteraksi dengan orang lain dan dapat membentuk perilaku atau

⁷Muna Nurul Izzatul, "Peningkatan Perilaku Karakter peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Di MTS Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi IAIN Ponorogo, 2020), 28.

perbuatan seseorang dengan membuat orang akan dapat bekerja sama.⁸ Karena manusia saling membutuhkan tidak dapat hidup sendiri di dalam kehidupannya, maka manusia memerlukan interaksi satu sama lain, dan saling bantu sama lain. Karakter sosial ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh sebagian orang, salah satunya yaitu kegiatan jum'at berkah yang memberikan bantuan kepada orang lain.

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar di dalam pendidikan. Apalagi seiring dengan perkembangan zaman saat ini banyak ditemukannya masalah tentang kenakalan remaja. Peserta didik merupakan seseorang yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara fisik maupun psikis, sehingga dalam proses tersebut peserta didik memerlukan bimbingan dan arahan secara terus menerus untuk menghasilkan hasil yang maksimal.⁹ Lembaga pendidikan tentunya memiliki tanggung jawab dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik terutama karakter para peserta didik dengan cara menggunakannya melalui proses pembelajaran atau kegiatan yang ada di lembaga pendidikan seperti program kegiatan yang terencana dengan baik dan sudah dijalankan dengan semaksimal mungkin.

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, karena pendidikan karakter adalah proses dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada para peserta didik agar dapat menjadi manusia seutuhnya yang memiliki karakter yang meliputi hati, pikiran, raga, serta rasa dan karsa seperti pada komponen

⁸Ilmiyah Siti, "Analisis Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas II SDN Jatimulyo 1 Malang" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 11.

⁹Lailiyah Nurul, "Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Di SMPN 1 Ngoro Jombang," *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, Vol. 9, No. 2 (September 2020), 160, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/urwatulWustqo>

pengetahuan, kesadaran dan kemauan untuk melaksanakan nilai-nilai terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, kepada lingkungan, dan kepada bangsa.¹⁰

Islam memiliki peraturan yang sangat jelas di dalam Al-Qur'an, seperti pokok pembicaraan tentang karakter, yang berupa perintah untuk berbuat baik, menepati janji, kebajikan, sabar, jujur, takut kepada Allah SWT, berbuat adil, pemaaf dan bersedekah di jalan Allah. implementasi pendidikan karakter dalam islam menggambarkan karakter pribadi Rasulullah SAW sudah tertanam nilai-nilai akhlak mulia dan agung.

Di Dalam Al-Qur'an Allah SWT pada surah Al-Qalam Ayat 4 menjelaskan:



وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾¹¹

Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.¹²

Di Dalam Al-Qur'an Allah SWT pada surah Al-Ahzab ayat 21 yang menjelaskan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾¹³

¹⁰Rachmawati Amalia, "Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa Di SMPN 2 Jetis Ponorogo"(Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 8.

¹¹Al-Qur'an 68:4

¹²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 564.

¹³Al-Qur'an 33:21

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan di banyak menyebut Allah SWT.¹⁴

Ayat diatas dapat dilihat bahwasannya Rasulullah SAW adalah teladan bagi seluruh umat manusia yang dapat mengajarkan dan dapat memberikan penanaman nilai-nilai karakter yang mulia kepada seluruh umatnya. Manusia yang baik yaitu manusia yang memiliki karakter dan akhlak yang baik, dan jika manusia memiliki akhlak karimah maka manusia tersebut dapat dikatakan manusia yang sempurna karena merupakan cerminan yang sempurna. Teladan pendidikan karakter yang baik adalah teladan Rasulullah SAW. Karakter merupakan hal utama dalam menjalani kehidupan agar manusia dapat menjalankan kehidupan dengan sangat baik sesuai dengan aturan Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Undang-Undang RI No.20 tahun 2003, tentang UUSPN pasal 3 menjelaskan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁵

¹⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 420.

¹⁵Depdiknas. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang UUSPN Pasal 3

Karakter merupakan nilai dari perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah SWT, kepada diri sendiri, kepada orang lain, kepada lingkungan, dan bangsa yang dapat terwujud dari perkataan, pikiran, dan perbuatan manusia yang berdasarkan dengan norma-norma yang ada. Dan beberapa karakter dapat dikembangkan dengan melalui kegiatan keagamaan. Contohnya seperti berinfak, membaca surah-surah pendek, membaca Asmaul Husna.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Jum’at Berkah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jatiroto Lumajang Tahun Ajaran 2022/2023”**, untuk mengetahui dan mencari sejauh mana program jum’at berkah ini dalam membentuk karakter peserta didik, terutama karakter religius, karakter jujur, dan karakter sosial peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas dapat diuraikan beberapa fokus penelitian yang akan menjadi kajian penelitian antara lain:

1. Bagaimana implementasi program jum’at berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang?
2. Bagaimana implementasi program jum’at berkah dalam pembentukan karakter Jujur peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang?
3. Bagaimana implementasi program jum’at berkah dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi program jum'at berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi program jum'at berkah dalam pembentukan karakter Jujur peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.
3. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi program jum'at berkah dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran atau menambah informasi tentang dunia pendidikan, terutama didalam pendidikan karakter dalam rangka untuk mengetahui peran program jum'at berkah dalam membentuk karakter religius, jujur, dan sosial peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah pengalaman serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori dan pengetahuan tentang jum'at berkah serta pengetahuan tentang pendidikan khususnya pendidikan karakter.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat diterima sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi SMPN 2 Jatiroto Lumajang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pendidikan karakter pada masa generasi muda serta pembentukan karakter religius, jujur, sosial pada peserta didik melalui kegiatan program jum'at berkah pada peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik fokus peneliti dalam penelitian ini. Tujuannya yaitu agar tidak

terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka perlu diberikan penegasan agar bahasan selanjutnya sesuai dengan sasaran dari penelitian ini. Adapun hal-hal yang perlu mendapatkan penegasan dalam penelitian ini adalah:

1. Program Jumat Berkah

Program Jumat berkah merupakan kegiatan pada hari jumat yang penuh dengan kebaikan dan keutamaan. Karena hari jumat merupakan hari yang paling baik diantara hari-hari yang lain dan sangat baik untuk memaksimalkan ibadah untuk meminta keberkahan dari Allah SWT, apalagi di hari jumat merupakan hari yang diberkati oleh Allah SWT. Oleh karena itu hari jumat merupakan hari yang paling tepat untuk berinfak atau bersedekah dan melakukan kebaikan lainnya untuk mendapatkan keberkahan.

2. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter merupakan sebuah proses yang dilakukan didunia pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai dasar karakter peserta didik yang terbentuk dari kebiasaan, karena dalam pembentukan karakter tidak hanya tentang pengetahuan saja, tetapi juga harus didukung dengan kebiasaan yang baik agar dapat melatih dan mendorong peserta didik untuk bisa tumbuh dengan baik, jika memiliki karakter yang baik maka dapat melakukan semua hal dengan benar dan dapat memiliki tujuan hidup yang benar, yang tentunya pembentukan karakter ini juga

memerlukan dukungan dari lingkungan baik. Pembentukan karakter dalam penelitian ini meliputi karakter religius, jujur, dan peduli sosial.

- a. Karakter religius merupakan perilaku, perkataan, dan pikiran seseorang yang tertuju kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta juga tidak membeda-bedakan sesama manusia walaupun berbeda keyakinan.
- b. Karakter jujur merupakan sikap dan sifat yang dimiliki oleh seseorang untuk selalu berani mengatakan hal yang benar dan berani mengakui kesalahan sehingga perkataannya dapat dipercaya sesuai dengan bukti dan kebenaran.
- c. Karakter peduli sosial merupakan tindakan seseorang untuk selalu peduli dan perhatian kepada orang lain, sehingga menimbulkan rasa ingin tolong menolong sesama manusia, sesuai dengan peraturan yang sudah disepakati.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun sistematika pembahasannya terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab satu, yaitu pendahuluan, yang dimana di bab ini membahas tentang konteks penelitian dalam penelitian ini, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab dua, yaitu kajian pustaka, pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, serta membahas

tentang kajian teori yang menjelaskan tentang teori pengertian, tujuan, serta macam-macam jumat berkah, selain itu juga membahas tentang pengertian pembentukan karakter religius, jujur, dan peduli sosial serta aspek-aspeknya.

Bab tiga, yaitu metode penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis dalam penelitian ini, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap dalam penelitian ini.

Bab empat, yaitu penyajian data dan analisis, pada bab ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang dihasilkan dari lapangan penelitian.

Bab lima, yaitu penutup, pada bab ini merupakan bab yang terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Rachmawati, 2020 dengan judul “Jum’at Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa Di SMPN 2 Jetis Ponorogo”, Skripsi IAIN Ponorogo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini membahas tentang Jum’at berkah yang dilaksanakan di SMPN 2 Jetis Ponorogo berupa sedekah yang dibagikan kepada para peserta didik, yang ditangani oleh para pendidik dan karyawan sekolah yang berupa makanan atau minuman, yang dimana para pendidik, karyawan dan terkadang para wali murid serta masyarakat memberikan sumbangan dengan menyisihkan rezekinya berupa materi maupun non materi untuk berlangsungnya kegiatan program berkah, dan jika dana sudah terkumpul para pendidik bisa menentukan menu makanan dan minuman yang akan dibagikan kepada peserta didik pada kegiatan jum’at berkah ini. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan jum’at berkah ini memberikan kontribusi dalam kesadaran bersedekah dan keikhlasan yang tinggi, sehingga sikap para peserta didik dapat dilihat perbedaannya dari

sebelum dan sesudah mengikuti pelaksanaan kegiatan jum'at berkah ini.¹⁶

Perbedaan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu jum'at berkah yang dilaksanakan di SMPN 2 Jetis Ponorogo berupa sedekah makanan dan minuman dari hasil infak yang dibelikan oleh para warga sekolah, wali, dan terkadang masyarakat, sedangkan pada penelitian ini program jum'at berkah yang dilaksanakan di SMPN 2 Jatiroto Lumajang berupa infak, membaca surah pendek, dan membaca Asmaul Husna. di SMPN 2 Jetis Ponorogo memfokuskan kesadaran bersedekah peserta didik sedangkan SMPN 2 Jatiroto memfokuskan terhadap karakter religius, jujur, dan peduli sosial. Adapun persamaannya sama-sama membahas tentang kegiatan jumat berkah dan karakter.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Choirul Rizal Umam, 2020 dengan judul "Penerapan Pendidikan Karakter Sosial Melalui Shadaqah Jum'at Pada Kelas IV Di MI As-Syuhada Tlogosari Kulon Semarang Tahun Ajaran 2019/2020", Skripsi UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif .

Hasil penelitian ini membahas tentang shadaqah jum'at yang dilaksanakan setiap hari jum'at dengan cara disiapkannya kotak amal di setiap kelas dan peserta didik dapat menaruh shadaqahnya ke kotak amal tersebut, dan jika telah terkumpul semuanya maka guru kelas atau bendahara kelas mencatat hasil shadaqah dari peserta didik dan dana

¹⁶Amalia Rachmawati, "Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa Di SMPN 2 Jetis Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020).

yang terkumpul disimpan oleh guru. Kegiatan shadaqah jumat ini awalnya diadakan karena kurangnya sarana prasarana pembelajaran di sekolah. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan shadaqah jum'at ini bermanfaat dalam perbaikan sarana prasarana pembelajaran dan para peserta didik mulai menampakkan kekompakan untuk saling membantu atau tolong menolong dan saling melengkapi.¹⁷

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu jika di MI As-Syuhada Tlogosari Kulon Semarang melaksanakan kegiatan shadaqah jum'at sedangkan program jum'at berkah di SMPN 2 Jatiroto Lumajang berupa berinfak, membaca surah pendek, dan membaca Asmaul Husna, dan penelitian sebelumnya membahas karakter sosial, sedangkan penelitian ini membahas tentang karakter religius, jujur, dan peduli sosial. Adapun persamaannya yaitu membahas karakter, agar peserta didik bisa kompak dan saling membantu satu sama lain, serta program dihari jum'at.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riffi Firda Lutfiyah, 2019 dengan judul "Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Jum'at Infak Sebagai Penanaman Karakter Peduli Di MI Ma'arif Mayak Ponorogo", Skripsi IAIN Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus.

¹⁷Muhammad Choirul Rizal Umam, "Penerapan Pendidikan Karakter Sosial Melalui Shadaqah Jum'at Pada Kelas IV Di MI As-Syuhada Tlogosari Kulon Semarang Tahun Ajaran 2019/2020" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

Hasil penelitian ini membahas tentang kegiatan jum'at infak yang dilaksanakan di MI Ma'arif Mayak Ponorogo, karena mengetahui keistimewaan hari jum'at. Kegiatan jum'at infak ini dilaksanakan di hari jum'at dengan cara siswa memberikan infak saat petugas kegiatan infak memasuki setiap kelas. petugas infak yang memasuki satu persatu kelas dikoordinir oleh kelas VI, dan setelah uang infak terkumpul barulah siswa kelas VI menyetorkan uangnya ke kantor. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasanya siswa mempunyai cara pandang tentang kegiatan jumat infak ini dengan berpikir bahwasannya dengan berinjak dapat menambah rezeki, keberkahan, dan keimanan, mempererat silaturahmi, meningkatkan syiar islam, serta terwujudnya sarana ibadah dan tempat belajar menambah ilmu agama.¹⁸

Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu kegiatan jum'at di MI Ma'arif Mayak Ponorogo berupa infak, sehingga memfokuskan terhadap penanaman karakter peduli, sedangkan program jum'at berkah pada penelitian ini berupa infak, membaca surah pendek, asmaul husna, sehingga tidak memfokuskan terhadap karakter peduli sosial saja, tetapi juga karakter religius, dan jujur. Persamaannya yaitu sama-sama berinjak dan karakter peduli sosial.

¹⁸Riffi Firda Luthfiyah, "Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Jum'at Infaq Sebagai Penanaman Karakter Peduli Di MI Ma'arif Mayak Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019).

4. Penelitian yang dilakukan oleh ST. Syamsuriani, 2014 dengan judul “Efektivitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini membahas tentang Kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung ini yaitu yang pertama menghafal Al-Qur'an satu ayat perhari. Yang kedua melakukan mabit yang berupa praktek jenazah, pengamalan ibadah, seperti praktek penyelenggaraan jenazah, dan juga praktek pelaksanaan haji. Yang ketiga melakukan pengajian yang dilakukan dalam 1 kali seminggu. yang keempat yaitu melakukan sholat berjamaah, dan yang kelima yaitu melakukan kuliah tujuh menit yang dilaksanakan setelah melakukan sholat dzuhur berjamaah. berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan keagamaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, karena kegiatan keagamaan ini berjalan dengan efektif.¹⁹

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu kegiatan di MA Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa berupa kegiatan keagamaan, sedangkan di SMPN 2 Jatiroto Lumajang berupa

¹⁹ST. Syamsuriani, “Efektivitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2014).

program jum'at berkah. Adapun persamaannya sama-sama pembentukan karakter pada peserta didik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Salis Rodiya Ratna, 2020 dengan judul “Kegiatan Jum’at Qolbu Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 1 Jenangan Ponorogo”, Skripsi IAIN Ponorogo Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya yaitu penelitian studi kasus.

Hasil penelitian ini membahas tentang kegiatan jum'at qolbu yang dilaksanakan di SMAN 1 Jenangan Ponorogo yang dilakukan setiap hari jum'at dipagi hari sebelum pembelajaran pertama dimulai. Kegiatan jum'at qolbu ini meliputi shalat taubat berjamaah sebanyak 2 rakaat, setelah itu berzikir bersama, berdo'a memohon ampun kepada Allah SWT, setelah itu dilanjutkan dengan melaksanakan shalat dhuha berjamaah sebanyak 2 rakaat, dan yang terakhir dilanjutkan dengan pendalaman rohani yang berupa tausiyah. Melalui pendalaman rohani yang berupa tausiyah inilah yang menumbuhkan kepedulian sosial dan tanggung jawab siswa, karena yang disampaikan di dalam tausiyah berupa materi tentang kepedulian sosial dan tanggung jawab sehingga dapat mempermudah siswa untuk selalu mengingatnya dan dapat diterapkan didalam kehidupan.²⁰

²⁰Salis Rodiya Ratna, “Kegiatan Jum’at Berkah Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 1 Jenangan Ponorogo” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020).

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada kegiatan dihari jum'at. Jika diSMAN 1 Jenangan Ponorogo berupa kegiatan jum'at qolbu yang memfokuskan terhadap karakter peduli sosial dan tanggung jawab, di SMPN 2 Jatiroto Lumajang berupa program jum'at berkah, yang memfokuskan terhadap karakter religius, jujur, dan peduli sosial. Persamannya sama-sama kegiata di hari jum'at dan sama-sama memfokus terhadap karakter peduli sosial.

Tabel 1
Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Amalia Rachmawati, Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa SMPN 2 Jetis Ponorogo	Jum'at berkah memberikan kontribusi sehingga meningkatkan kesadaran dan keikhlasan peserta didik dalam bersedekah	1. Menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif 2. Membahas tentang jum'at berkah dan karakter.	1. Fokus penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada kesadaran bersedekah siswa sedangkan penelitian ini memfokuskan pada karakter religius, jujur, dan sosial peserta didik. 2. Penelitian terdahulu yang melakukan infak dari para

1	2	3	4	5
				pendidik dan karyawan sedangkan pada penelitian ini peserta didik juga melakukan infak
2	Muhammad Choirul Rizal Umam, Penerapan Pendidikan Karakter Sosial Melalui Shadaqah Jum'at Pada Kelas IV Di MI As-Syuhad Tlogosari Kulon Semarang Tahun Ajaran 2019/2020	Shadaqah jum'at membantu dalam perbaikan sarana prasarana serta membentuk peserta didik menjadi kompak dan saling tolong menolong.	1. Menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif 2. Membahas tentang karakter dan program dihari jum'at	1. Penelitian terdahulu membahas tentang shadaqah jum'at sedangkan penelitian ini membahas tentang jum'at berkah yang berisi tentang infak, membaca surah pendek, dan membaca Asmaul Husna. 2. Penelitian terdahulu membahas tentang karakter sosial, sedangkan penelitian ini membahas tentang

1	2	3	4	5
				karakter religius, jujur, dan sosial peserta didik.
3	Riffi Firda Lutfiyah, Presepsi Siswa Terhadap Kegiatan Jum'at Sebagai Penanaman Karakter Peduli Di MI Ma'arif Mayak Ponorogo	Jum'at infak dapat mempengaruhi cara pikir peserta didik menjadi lebih positif dalam melakukan infak.	1. Menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif 2. Membahas tentang karakter dan berinjak.	1. Penelitian terdahulu membahas tentang jum'at infak sedangkan penelitian ini membahas tentang jum'at berkah yang berisi tentang infak, membaca surah pendek, dan membaca Asmaul Husna. 2. Penelitian terdahulu membahas tentang penanaman karakter peduli pada peserta didik, sedangkan penelitian ini membahas tentang

1	2	3	4	5
				karakter religius, jujur, dan sosial peserta didik
4	ST. Syamsuriani, Efektifitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Aliya Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa	Kegiatan keagamaan sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter peserta didik.	1. Menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif 2. Membahas tentang pembentukan karakter	1. Penelitian terdahulu membahas tentang kegiatan keagamaan sedangkan penelitian ini membahas tentang jum'at berkah. 2. Penelitian terdahulu fokus terhadap karakter sedangkan penelitian ini difokuskan kepada karakter religius, jujur, sosial peserta didik saja.
5	Salis Rodiya Ratna, Kegiatan Jum'at Qolbu Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Dan Tanggung	Jum'at qolbu menumbuhkan rasa peduli sosial dan tanggung jawab peserta didik melalui tausiyah.	1. Menggunakan pendekatan kualitatif 2. Membahas tentang kegiatan program dihari jum'at dan karakter.	1. Penelitian terdahulu membahas tentang jum'at qolbu sedangkan penelitian ini

1	2	3	4	5
	Jawab Siswa Di SMAN 1 Jenangan Ponorogo	 <p data-bbox="459 1294 1134 1406">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1193 421 1342 600">membahas tentang program jum'at berkah.</p> <p data-bbox="1134 607 1342 1406">2. Penelitian terdahulu membahas tentang menumbuhkan karakter peduli sosial dan tanggung jawab, sedangkan penelitian ini membahas tentang pembentukan karakter religius, jujur, dan peduli sosial.</p>

Berdasarkan 5 penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan di atas, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada lokasi penelitian, kegiatan, jenjang pendidikan, subyek penelitian, dan fokus penelitian, maka dari itu hasil dari penelitian ini juga akan berbeda, sehingga dengan adanya perbedaan ini masih relevan untuk peneliti melanjutkan penelitiannya.

B. Kajian Teori

1. Program Jum'at Berkah

a. Pengertian Program Jum'at Berkah

Program merupakan kegiatan atau aktivitas yang sudah direncanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.²¹ Hari jumat merupakan hari sangat baik dan istimewa. Pada hari jum'at dianjurkan agar seluruh umat manusia melakukan ibadah secara maksimal mungkin. Hari jumat merupakan hari yang lebih baik dari hari idul adha dan idul fitri jadi hari jum'at dianjurkan agar seluruh umat manusia dapat memaksimalkan ibadahnya agar mendapat keberkahan dari Allah SWT. Hari jum'at hendaknya manusia bisa mengurangi kegiatan keduniaan karena penyebutan kata jumat merupakan keistimewaan dan keagungan yang didalam Al-Qur'an kata Al-Jumu'ah hari disebut satu kali. Sebagai firman Allah SWT yang ada dalam Al-Qur'an pada surah Al-Jumu'ah ayat 9 dan ayat 10 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ
وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾²²

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila telah diseru untuk melaksanakan sholat pada hari jum'at, maka segeralah kamu mengingat Allah SWT dan Tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagi kamu

²¹Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan," *Jurnal Scholaria*5, no. 2 (Mei 2015): 5, <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/13>.

²²Al-Qur'an 62: 9-10.

mengetahui. Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.²³

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya jika adzan sudah dikumandangkan maka bersegeralah untuk melakukan sholat dan tinggalkanlah jual beli dalam bentuk apapun yang akan mengurangi perhatian manusia terhadap keberkahan pada hari Jum'at. Asy-Syaikh ra berkata keutamaan hari jum'at yaitu diantara keutamaan yang telah diberikan oleh Allah SWT pada hari jum'at adalah dijadikannya waktu untuk melaksanakan sholat jum'at yang menjadi kewajiban bagi seluruh umat islam.²⁴

Berkah dalam bahasa arab yaitu barokah yang berarti nikmat. Sedangkan istilah dari kata berkah yaitu mubarak dan tabaruk. Berkah menurut kamus besar Bahasa Indonesia yaitu karunia dari Allah SWT yang tentunya mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia. Menurut imam al-Sakhawi barokah merupakan berkembangnya dan bertambahnya kebaikan dan kemuliaan.

Makna berkah menurut para ulama merupakan segala sesuatu yang banyak dan melimpah, yang mencakup tentang berkah material dan spiritual seperti keamanan, ketenangan, kesehatan, harta, anak, dan juga usia. Makna berkah dalam tafsir Al-Qur'an adalah Al-ziyadah yang berarti tambahan atau nilai tambahan,

²³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 554.

²⁴Lutfiyah Riffi Firda, "Persepsi Siswa terhadap kegiatan jum'at infaq sebagai penanaman karakter peduli di MI Ma'arif Mayak Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019), 27.

berkah juga bermakna sebagai as-sa'adah yang kebahagiaan. Barokah berarti menyebutkan kebaikan ilahi didalam suatu hal. Semua kebaikan dan keberkahan hanya berasal dari Allah SWT karena Allah SWT sebagai sumber keberkahan dan kebajikan yang maha berkehendak untuk memberikan barokah dan kebaikan kepada siapapun dan dimanapun, dan Allah SWT juga dapat mencabut keberkahan tersebut.

Berkah didalam kehidupan seseorang yang pemeluk islam memiliki makna tersendiri, jika seseorang tersebut berhasil dalam mencapai usaha yang diinginkan maka orang tersebut dengan secara langsung akan berpikir bahwasanya orang tersebut telah memperoleh keberkahan. Keberkahan yang dimaksud yaitu bisa berupa harta, jodoh, anak, pangkat, kesenangan dan sebagainya.²⁵

Berkah atau Barokah merupakan sebuah karunia dari tuhan yang diturunkan kepada manusia, alam, dan benda, jadi maksud barokah adalah kekuatan yang agung dan suci dari tuhan. Allah SWT merupakan segala sumber yang suci. Barokah merupakan sebuah pengaruh yang mendahului semua yang dapat menyentuh Allah SWT secara dekat, contohnya Al-Qur'an, Nabi, rukun islam, masjid, dan para waliyullah. Di Dalam Al-Qur'an pada surah Al-An'am ayat 155 menjelaskan objek barokah yaitu sebagai berikut:

²⁵Khasanah Uswatun, "Relasi Rahmah dan Berkah Dalam Al-Qur'an" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 3.

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مَبْرُكًا فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ²⁶

Artinya: dan ini adalah kitab (Al-Qur'an) yang kami turunkan dengan penuh berkah. Ikutilah dan bertakwalah agar kamu mendapat rahmat.²⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan dan yang diberkati, maka dari itu hendaklah seluruh umat manusia untuk selalu mengamalkan kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an serta bertakwalah agar mendapatkan keberkahan dan rahmat dari Allah SWT.

Keberkahan ilahi datang dari mana saja yang tidak akan pernah diduga oleh seluruh umat manusia karena keberkahan yang didapat tidak akan bisa diukur. Berkah bisa berasal dari waktu, dan juga bisa berasal dari makanan. Keberkahan yang didapat oleh manusia berbeda-beda sesuai dengan fungsi sesuatu yang sudah diberkahi oleh Allah SWT. Keberkahan bisa didapatkan dengan berbagai cara, tergantung dengan niat dan apa yang telah dilakukan oleh setiap orang, ada juga dengan cara berinfak atau bersedekah, membaca surah-surah pendek, dan membaca Asmaul Husna (nama-nama Allah SWT).

²⁶Al-Qur'an 6:155.

²⁷Kemntrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 149.

Program jum'at berkah merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan di hari jum'at untuk mengharapakan keberkahan dari Allah SWT.

b. Tujuan Program Jum'at Berkah

Program jum'at berkah diadakan dihari jum'at pagi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, yang diyakini bahwa hari jum'at merupakan hari yang mulia. Tujuan dari jum'at berkah ini yaitu untuk membentuk karakter pada peserta didik, pembiasaan, dan ranah spiritual, sehingga peserta didik memiliki karakter bahwa dihari jum'at merupakan hari istimewa untuk berinfak, peduli sesama dan untuk meningkatkan ibadah. Hasil infak dari peserta didik dimanfaatkan untuk perkembangan mushollah SMPN 2 Jatiroto, kegiatan keagamaan, kebutuhan isi dental dan juga untuk diberikan kepada siswa-siswa yang kurang mampu, sehingga mengajarkan peserta didik untuk terbiasa bersikap saling tolong menolong karena memiliki rasa empati, peduli, dan meningkatkan ketakwaan dengan menunjukkan rasa spiritual kepada siswa dihari jum'at dengan cara membaca surah-surah pendek dan membaca Asmaul Husna.

c. Macam-Macam Kegiatan Jum'at Berkah

1) Infak

Secara etimologi infak berarti pemberian sebagian dari hari dan sebagainya untuk kebaikan.²⁸ Menurut istilah agama islam infak adalah menafkahkan atau membelanjakan sebagian harta yang dimiliki oleh seseorang di jalan yang telah di ridhoi oleh Allah SWT agar mendapatkan keberkahan. Infak merupakan perbuatan yang mulia yang telah dilaksanakan oleh umat islam karena jika seseorang berinfaq hanya dilakukan untuk kepentingan agama.

Mohammad Daud Ali (1988) mengatakan bahwasanya infak merupakan pengeluaran sukarela yang dilakukan oleh setiap orang yang mendapatkan rezeki. Dalam Al-Qur'an pada surah Al-Baqarah Ayat 261 sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIALHAJ AHMAD SIDDIQ
J E M B E R
مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَبْعَ
سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ

29 ﴿٢٦١﴾ عَلَيْهِمُ

Artinya: perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah

²⁸Bagus Setiawan, “ Infaq Dalam Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 261,” *Jurnal Islamic Banking*, Vol. 1, No. 1 (Agustus 2015). 60.

²⁹Al-Quran 2: 261

melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.³⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya jika melakukan infak dengan niat ingin mendapatkan ridho dan keberkahan dari Allah SWT maka akan mendapatkan balasan yang akan lebih banyak dan lebih baik. Sehingga dianjurkan ketika melakukan infak hendaknya berniat hanya untuk mencari keridhoan Allah SWT karena Allah maha mengetahui dan akan membalas hal apapun dengan keadilan.

Infak merupakan ketentuan untuk mengeluarkan sebagian rezekinya, yang berarti seseorang dapat memutuskan sendiri untuk mengeluarkan sebagian hartanya dan diberikan kepada orang lain yang membutuhkannya. Infak bisa dilakukan dimanapun seperti halnya seperti memberikan infak di sekolah pada hari jumat. Infak ada dua, yaitu infak wajib dan infak sunnah. Contoh infak wajib yaitu berzakat, kafarat, nadzar dan sebagainya, sedangkan infaq sunnah yaitu infak kepada fakir miskin, infak saat ada bencana alam, infak kemanusiaan dan sebagainya. ketika hendak melakukan infak sebaiknya berinfaklah dengan suatu hal yang terbaik yang dimiliki oleh seseorang agar kebaikan dan keberkahan yang akan didapat akan lebih besar.

³⁰Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing),44.

Adapun hal-hal yang harus ada dalam berinfaq yaitu orang yang memberikan infak, orang yang menerima infak tersebut, barang yang diinfakkan dan milik sendiri, serta harus ada pernyataan dari pemberi dan penerima infak. Tetapi dalam berinfaq juga harus memperhatikan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a) Diharamkan mengungkit suatu hal yang sudah diberikannya sehingga dapat menyakiti hati yang menerima infak tersebut, karena jika hal tersebut terjadi akan sia-sia dalam melakukan infak tersebut.
- b) Berinfak harus niat karena Allah SWT tidak boleh ada niat untuk riya' agar diketahui oleh orang lain dan niat dipuji.
- c) Harta untuk berinfaq harus milik diri sendiri, jika milik orang lain maka infaknya tidak akan diterima oleh Allah SWT dan tidak mendapatkan keberkahannya.
- d) Niat dalam berinfaq hanya untuk mencari keridhoan dari Allah SWT.³¹

Infak dilakukan oleh seseorang untuk kepentingan agama seperti kepentingan membangun masjid, membantu sesama umat muslim, dan sebagainya. Infak memiliki manfaat yaitu sebagai menambah keimanan, sebagai bekal akhirat, menambah rezeki keberkahan, memperkokoh persaudaraan sesama muslim,

³¹Riffi Firda Luthfiyah, "Persepsi Siswa terhadap kegiatan jum'at infaq sebagai penanaman karakter peduli di MI Ma'arif Mayak Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019), 37.

meningkatkan syiar islam, dan terwujudnya sarana ibadah serta tempat untuk melakukan pendidikan.

2) Surah Pendek

Membaca merupakan kunci dari gudang ilmu, dan keterampilan dalam membaca dapat menentukan hasil dari membaca tersebut. Sama halnya dengan membaca Al-Qur'an yang akan membantu agar seseorang dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik karena dengan membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca huruf hijaiyah yang ada di dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Al-Qur'an secara bahasa yaitu "bacaan" atau "yang dibaca".³² Secara istilah Al-Qur'an merupakan nama kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang penuh dengan keajaiban dan keindahan karena Alquran merupakan pedoman hidup bagi umat islam. Makna di dalam Al-Qur'an jika dibaca dan dihayati dapat disebut kegiatan ibadah.

Surah pendek merupakan bagian terakhir dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 37 surah yaitu dari surah An-Naba sampai surah An-Nas. Surah Al-Qur'an berarti sebagian kecil dari Al-

³²Nurrahmi Fikriyyah Fahma, "Metode Pembiasaan Menghafal Surat Pendek Kelompok A Di TK Wahid Hasyim Kota Malang" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), 17.

Qur'an. Secara terminologi kata surah merupakan sebuah jumlah ayat-ayat Al-Qur'an yang terdiri dari atas awal dan akhir surat.

Membaca surah pendek sebaiknya dilakukan dari sejak dini, karena membaca surah pendek penting sekali agar menjadi kebiasaan yang baik yang akan membantu seseorang untuk menghafalkan dan menghafalkannya dengan baik apalagi saat melakukan ibadah seperti melakukan ibadah sholat lima waktu dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan dari seseorang tersebut kepada Allah SWT. Pembiasaan membaca merupakan salah satu metode yang tepat, dan dengan pembiasaan yang secara terus menerus akan dapat membantu peserta didik untuk mengingat surah yang telah dihafalkan serta dapat membantu dalam pembentukan watak dari setiap peserta didik.

Kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus dalam membaca surah-surah pendek akan berubah menjadi kata hafal, hal ini dapat menunjukkan bahwasannya kebiasaan bisa menjadi kata hafalan yang dihasilkan dari kebiasaan membaca dan menghafal. Kebiasaan dalam membaca surah-surah pendek berarti mengulang-ulang bacaan yang telah dibaca didalam Al-Qur'an sehingga dapat membuka ilmu pengetahuan, menambah penafsiran dan sebagainya.

Pembiasaan juga merupakan salah satu cara yang dilakukan secara sengaja oleh para pendidik, yang berulang-ulang dan secara konsisten yang nantinya akan membantu pendidik untuk menjadikan kebiasaan ini menjadi kebiasaan karakter yang ada pada diri peserta didik sehingga peserta didik akan mulai terbiasa dan tidak merasa terpaksa dalam membaca surah-surah pendek yang ada di dalam Al-Qur'an.³³

3) Asmaul Husna

M. Quraisydi dalam tafsirnya Al-Misbah menyebutkan bahwasanya al-asma merupakan bentuk jamak dari kata al-isim, dan secara etimologi sering disebut dengan nama. Sedangkan kata Al-Husna dari kata al-hasan yang berarti baik.³⁴ Makna Asmaul Husna secara terminologi berarti nama-nama Allah yang terbaik, yang tersempurna, dan tidak tercemar sedikitpun dengan kekurangan, serta nama-nama yang disandarkan pada sifat-sifat Allah SWT.³⁵ Asmaul Husna merupakan salah satu dari ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan tentang islam.

³³Sylvia Ayu Rizka, "Pembiasaan Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 21.

³⁴Muna Nurul Izzatul, "Peningkatan Perilaku Karakter peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Di MTS Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi IAIN Ponorogo, 2020), 17.

³⁵Lili Khairunnisa, "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* XIV, No. 1 (Juni 2017): 60.

Asmaul husna merupakan nama-nama yang indah, yang menyimpan rahmat, serta kenikmatan yaitu Nama-Nama Allah SWT. Asmaul husna bisa menjadi obat dalam penyakit jiwa dan fisik untuk meraih keberkahan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan sering membaca Asmaul Husna akan bermanfaat untuk ketenteraman hati sehingga dapat membantu seseorang untuk melakukan aktivitas yang baik dengan tenang dan tetap dijalan Allah SWT. Asmaul husna merupakan nama-nama Allah yang terbaik dan agung, yang ada di dalam Al-Qur'an dan jumlahnya ada 99 nama.

Ibnu Qayyim berkata bahwasannya memahami dan mengamalkan Asmaul Husna merupakan pangkal dari segala ilmu karena di dalam Asmaul Husna mencakup seluruh ilmu pengetahuan. Selain itu dengan membaca Asmaul Husna juga akan mendapat pahala dan akan dicatat menjadi amal baik serta akan mendapatkan kedamaian hati dan juga jika memiliki hajat lebih mudah untuk segera dikabulkan oleh Allah SWT.

Asmaul Husna tentunya memiliki keistimewaan lebih dibandingkan dengan do'a-do'a yang lain, karena Asmaul Husna lebih mudah untuk dibaca karena pendek, ringan tetapi kandungannya sudah menyeluruh dan komplit dan menyangkut urusan dunia dan akhirat sehingga memperoleh jaminan surga. Dengan membiasakan membaca Asmaul husna juga akan

memperoleh hubungan kecerdasan secara emosional dan berpengaruh terhadap psikologis terhadap seseorang yang sudah membacanya serta memberikan pengalaman batin seperti rasa syukur, sabar, dan ikhlas.

2. Pembentukan Karakter

a. Pengertian Pembentukan Karakter

Departemen Pendidikan Nasional menyebutkan bahwasanya pembentukan berasal dari kata “bentuk” yang berarti wujud yang ditampilkan. Adapun pengertian pembentukan itu sendiri yaitu suatu proses, cara dan perbuatan untuk membentuk.³⁶ Dan pengertian karakter menurut Kemendiknas merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki oleh setiap individu yang berbeda-beda yang dapat membedakan seseorang dengan yang lainnya yang dapat berupa watak dan tabiat serta yang digunakan dalam cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak.³⁷ Tanpa memiliki akhlak akan membuat manusia kehilangan derajat sebagai hamba Allah SWT yang paling terhormat. Seperti yang disebutkan oleh Allah SWT didalam Al-Qur’an pada surah At-Tin ayat 4-6 yaitu sebagai berikut:

³⁶Nunu Nurfirdaus, “Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di SDN 1 Windujanten),” *Jurnal Lensa Pendas* 4, No. 1 (Februari 2019): 40, <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas/article/view/486>.

³⁷ Fadilah, dkk., *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: Cv. Agrapana Media, 2021), 2. https://www.researchgate.net/publication/349279262_Pendidikan_Karakter.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤١﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٤٢﴾ إِلَّا
 الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٤٣﴾³⁸

Artinya: sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia ketempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.³⁹

Karakter merupakan nilai-nilai dari setiap perilaku seseorang yang bersifat universal yaitu dapat mencakup dengan semua hubungan, yaitu hubungan manusia dengan tuhan, dengan alam, dan dengan sesama.⁴⁰ Karakter adalah nilai-nilai yang dimiliki oleh semua orang yang mengarah kebaikan, seperti seseorang dapat mengetahui tentang nilai kebaikan sehingga mau melakukan kebaikan kepada siapa saja tanpa membeda-beda satu sama yang lainnya, sehingga berdampak baik terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Imam Ghazali mengatakan bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, sehingga manusia dapat melakukan perbuatan secara spontan tidak ada unsur berpikir terlebih dahulu karena karakter dapat menyatu didalam diri manusia untuk bersikap. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya karakter merupakan cara berpikir dan

³⁸Al-Qur'an 95:4-6.

³⁹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 597.

⁴⁰Sumiati, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Kabupaten Tanjung Jabung Timur" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), 7.

berperilaku manusia yang akan dimiliki oleh setiap individu yang berbeda-beda dan tentunya akan memiliki ciri khas tersendiri yang akan membantu manusia dalam bertoleransi dan dapat hidup bekerja sama, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun disekolah serta bangsa dan negara.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi dalam proses perkembangan dan pembentukan karakter yaitu faktor lingkungan dan faktor bawaan. Karakter tidak bisa diwariskan karena karakter merupakan sesuatu hal yang dapat dibangun dengan kebiasaan-kebiasan sehari berkesinambungan dengan pikiran dan perbuatan yang dilakukan. Serta dalam penanaman karakter lebih efektif dengan menggunakan pembiasaan.⁴¹ Adapun pembiasaan merupakan suatu hal yang memang disengaja untuk dilakukan secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan.⁴²

Pengertian Pembentukan karakter yaitu usaha yang dilakukan untuk memperbaiki suatu akhlak seperti tindakan atau tingkah laku seseorang dalam berpikir dan bertindak melalui bimbingan yang berhubungan dengan jiwa sehingga seluruh manusia dapat memiliki akhlak yang baik dan berkepribadian sehat serta dapat bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya dengan baik.⁴³ Pembentukan karakter merupakan hasil dari pemahaman seseorang yang

⁴¹ Fadila, 93.

⁴² Fadila, 90.

⁴³ Muhammad Nun, "Pola Pembentukan Karakter Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Kontukowuna Kecamatan Kontukowuna Kabupaten Muna" (Skripsi, IAIN Kendari, 2016), 11.

berhubungan dengan dirinya sendiri, dengan lingkungan, dan dengan Allah SWT. Dan di dalam pembentukan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan karakter yang ada di sekolah.

Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja agar dapat bisa membantu seseorang untuk memahami nilai-nilai karakter yang mulia sehingga dapat berperilaku dengan baik sesuai dengan aturan yang ada. Pendidikan karakter dalam perspektif islam bertujuan untuk membentuk peserta didik agar dapat memiliki akhlak yang mulia. Didalam diri Rasulullah SAW sudah tersimpul tentang pendidikan karakter yang memiliki nilai-nilai yang agung dan mulia. Pada Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 menyatakan sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ ﴿٢١﴾⁴⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Artinya: sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.⁴⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya pendidikan karakter dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis sudah ada dizaman Rasulullah SAW yang dimana Rasulullah SAW sendirilah yang menjadi teladan dalam pembelajaran. Karena semua hal yang ada

⁴⁴Al-Qur'an 33:21.

⁴⁵Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 420.

didalam Rasulullah SAW merupakan karakter yang agung, sehingga pendidikan karakter yang paling tepat untuk peserta didik yaitu pendidikan gaya pendidikan Rasulullah SAW.

Proses di dalam penerapan pendidikan karakter yaitu berupa teladan, bimbingan, dorongan, zakiyah (murni atau suci), kontinuitas (kebiasaan), ingatkan, repetition (pengulangan), organisasikan, dan hati.⁴⁶

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses untuk menanamkan karakter serta menanamkan sikap dan perilaku sehingga peserta didik dapat tumbuh dengan karakternya didalam kehidupannya sehari-hari dan masa yang akan datang.⁴⁷ Menurut Kemendiknas, Pendidikan karakter memiliki 18 nilai-nilai yang bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yaitu sebagai berikut:

- 1) Religius, yaitu sikap dan perilaku yang ada didalam diri seseorang yang sesuai dengan ajaran agama serta dapat bertoleransi dengan orang yang berbeda agama, dan dapat hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, yaitu perilaku seseorang yang dapat membuat seseorang selalu dipercaya dalam perkataan, perbuatannya.
- 3) Toleransi, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk menghargai satu sama lain, tidak memandang suku, ras, dan agama.

⁴⁶Anggi Fitri, "Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an Hadist," *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, No. 2 (Juli 2018): 56-59

⁴⁷Fadilah, 61.

- 4) Disiplin, yaitu tindakan dan dilakukan seseorang untuk menunjukkan perilaku tertib dan patuh dalam peraturan yang sudah ditentukan.
- 5) Kerja Keras, yaitu perilaku seseorang yang menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan setiap hari, seperti mengatasi hambatan dalam belajar dan mengerjakan tugas sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik.
- 6) Kreatif, yaitu cara berpikir seseorang untuk melakukan sesuatu yang unik dan mendapat hasil yang baru.
- 7) Mandiri, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk tidak selalu bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- 8) Demokratis, yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak seseorang untuk menilai hak dan kewajiban yang dimiliki oleh orang lain dan dirinya sendiri.
- 9) Rasa Ingin Tahu, yaitu sikap dan tindakan yang dimiliki oleh seseorang untuk lebih mendalami dan meluas pengetahuan yang sudah dipelajarinya.
- 10) Semangat Kebangsaan, yaitu cara berpikir dan bertindak seseorang yang dapat menunjukkan kepentingan bangsa dan negaranya di atas kepentingan dirinya sendiri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air, yaitu cara berpikir dan bertindak seseorang yang menunjukkan kesetiaan dan kepeduliannya yang tinggi

terhadap bangsa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

- 12) Menghargai Prestasi, yaitu sikap dan tindakan seseorang untuk dapat menghargai, mengakui serta menghormati dari setiap keberhasilan yang didapatkan oleh orang lain.
- 13) Bersahabat, yaitu sikap dan tindakan dari seseorang yang senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
- 14) Cinta Damai, yaitu sikap, tindakan, dan perkataan yang akan menyebabkan orang lain merasa senang dan aman.
- 15) Gemar Membaca, yaitu kebiasaan untuk menggunakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang akan memberikan hal positif kepada dirinya sendiri.
- 16) Peduli Lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang dapat mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan usaha untuk bisa memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli Sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung Jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri

sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁴⁸

Dari 18 nilai pendidikan karakter tersebut, yang dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini adalah karakter religius, karakter jujur, dan karakter peduli sosial.

b. Religius

1) Pengertian religius

Religius merupakan bentuk kata dari religi, dan kata religi berasal dari kata religio yang berarti agama.⁴⁹ Jadi religius artinya sifat religi yang ada didalam diri manusia, untuk selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang sudah ditentukan sesuai dengan ajaran agama yang diyakini, dan dapat bertoleransi terhadap pemeluk agama lain serta dapat hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁵⁰ Religius lebih melihat dari segi aspek yang berada didalam hati nurani dari setiap individu manusia. Ajaran agama Islam yaitu suatu sumber untuk nilai kebaikan yang harus dipelajari, diketahui, dipahami dan bisa diimplementasikan didalam kehidupan manusia beriman

⁴⁸Nurul fatonah, "Penanaman Karakter pada Siswa Melalui Kegiatan Pagi Barokah Dan Keagamaan Di SMK Telkom Purwokerto" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 16-18.

⁴⁹Devi Rofiatul Mahmudah, "Implementasi Kegiatan Jum'at Seja (KJS) Untuk Mewujudkan Nilai-Nilai Religius Di MAN 1 Pasuruan" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), 27.

⁵⁰Ni Putu Suwardi, "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter (Denpasar: UNHI Press, 2020), 53, <http://repo.unhi.ac.id/bitstream/123456789/1349/1/13.%20Buku%20Pendidikan%20Karakter.pdf>.

yang berhubungan dengan Allah SWT dan kepada sesama.⁵¹ Adapun religius berkaitan dengan tingkatan keyakinan seseorang terhadap Allah SWT yang diwujudkan dalam perilaku seseorang.⁵² jadi yang dimaksud dengan karakter religius yaitu dengan menunjukkan bahwasannya perilaku, perkataan dan pikirannya hanya tertuju kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai religius merupakan pikiran, perkataan, dan perbuatan seseorang yang selalu dikerjakan berdasarkan dengan nilai Ketuhanan serta ajaran agamanya.⁵³ Orang yang patuh dan taat terhadap peraturan Allah Merupakan orang yang bertakwa. Orang yang bertakwa merupakan orang yang memiliki ketulusan dan beramal sholeh.⁵⁴ Spiritual manusia bisa membawanya untuk memahami dan menginternalisasi sifatnya, Asma-Asmanya sehingga memperoleh ridho Allah SWT, serta menjadi hamba Allah SWT, dan sebagainya.⁵⁵ Jenis nilai karakter religius dapat berupa ibadah, syukur, sabar, dan sebagainya.

⁵¹Akhtim Wahyuni, *Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi Positif Dan Unggul DI Sekolah* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021), 78, <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6292-78-5/1047/>.

⁵²Santy Andrianie, dkk., *Karakter Religius* (Kediri: Qiara Media, 2021), 26, <http://repository.unpkediri.ac.id/3756/1/C1.a.2.2021%20KARAKTER%20RELIGIUS.pdf>.

⁵³Nurleli Ramli, *Pendidikan Karakter Impelementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 72, <http://repository.iainpare.ac.id/2831/1/Modul%20Pendidikan%20IPS%20%26%20Pend.%20Karakter.pdf>.

⁵⁴H. Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 82, <http://digilib.uinkhas.ac.id/1723/1/BUKU%20SOFYAN%20TSAURI%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%202015.pdf>.

⁵⁵Tsauri ,117.

Di Dunia pendidikan banyak kegiatan yang atau strategi untuk menumbuhkan karakter religius peserta didik, salah satunya dengan melaksanakan kegiatan pembiasaan yang berhubungan dengan unsur keagamaan. Menurut Al-Ghazari, apabila anak diberikan didikan dan kebiasaan baik maka akan tumbuh dengan kebaikan, dan begitu pula dengan sebaliknya.⁵⁶ serta Akhlak perpuji dapat ditingkatkan dari kebiasaan.⁵⁷ Dalam pendidikan tidak hanya tentang materi tentang pengetahuan saja tetapi juga harus memikirkan pembentukan sikap, perilaku yang ada pada peserta didik. Karakter religius sangat dibutuhkan didalam dunia pendidikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Proses pengembangan dan pembentukan karakter religius terhadap peserta didik, yaitu peserta didik harus bisa membangun pikiran, perkataan, dan tindakan yang dilakukan oleh setiap peserta didik yang harus didasarkan dengan nilai-nilai ketuhanan yang dianutnya serta dapat bersumber dari ajaran agamanya serta dapat mengamalkannya dengan baik di dalam kehidupan sehari-harinya. Jika manusia memiliki karakter

⁵⁶Saepuddin., *Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali* (Bintan: Stain Sar, 2019), 12.https://stainsarpress.stainkepri.ac.id/assets/admin/bower_components/kcfinder/upload/files/SAEPUDDIN/SAEPUDDIN%20PENDIDIKAN%20KARAKTER.pdf.

⁵⁷ Zubaedi., *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), 144,
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4419/BUKU%20DESAIN%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%20FIX.pdf>.

yang berkaitan dengan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa maka kehidupannya akan berjalan dengan baik, karena didalam kehidupan manusia tidak hanya berhubungan dengan Tuhan saja tetapi juga berhubungan dengan sesama, dan berhubungan dengan lingkungan. Tetapi tetap saja di dalam pembentukan karakter harus dimulai dari diri sendiri, setelah itu baru keluarga, dan menyebar ke dalam kehidupan masyarakat.

Nilai-nilai karakter religius tidak hanya untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik saja, tetapi juga untuk pendidik, agar pendidik bisa mengerjakan dan melaksanakan tugasnya dengan baik dan bisa bertanggung jawab, serta agar bisa menjadi contoh bagi para peserta didiknya. Sehingga pendidik tidak hanya memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk mencari uang tetapi juga sebagai ibadah.

Lembaga pendidikan harus bisa memberikan atau dapat menciptakan lingkungan yang dapat mendukung dalam penyampaian pendidikan agama atau kebiasaan-kebiasan agama. Karena dengan adanya suasana lingkungan yang baik akan dapat membantu dalam menumbuhkan budaya religius, sehingga mampu menanamkan dan membimbing peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia, dapat berperilaku jujur, disiplin, serta semangat untuk mengerjakan dan melaksanakan

kegiatannya untuk meningkatkan kualitas yang ada didalam diri peserta didik.

2) Aspek Nilai Religius

Nilai religius terdiri dari 3 aspek yaitu dari aspek aqidah, ibadah, dan akhlak. Jadi jika 3 aspek nilai religius tersebut tertanam didalam diri peserta didik dengan benar maka akan membantu dalam perkembangan peserta didik sehingga memiliki jiwa agama.

Religius di dalam islam, pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan aqidah, syariah, dan akhlak, atau bisa disebut juga dengan iman, islam, dan ihsan. Sehingga bila seseorang memiliki 3 hal tersebut maka dapat dikatakan sebagai manusia beragama yang sebenarnya. Adapun penjelasan tentang aqidah, syariah, dan akhlak yaitu sebagai berikut:

a) Aspek akidah

Aspek akidah didunia pendidikan islam merupakan pemenuhan tentang fitrah meyakini keesaan Allah SWT, baik zat, sifat maupun pekerjaannya. Setiap individu manusia ketika berada di akhirat atau alam baka akan mengucapkan ketauhidannya. Yang disebutkan didalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf Ayat 172 yaitu sebagai berikut:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ
 أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا
 كُنَّا عَنْ هَذَا غٰفِلِينَ⁵⁸

Artinya: dan (ingatlah) ketika tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu adam keturunan mereka dan allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “bukankah aku ini tuhanmu?” mereka menjawab, “betul (engkau tuhan kami), kami bersaksi.” (kami melakukan yang demikian itu) agar dihari kiamat kamu tidak mengatakan, “sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini.”⁵⁹

b) Aspek syariah

Aspek syariah menyangkut tentang pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, do'a, dzikir, ibadah, qurban, i'tikaf dimasjid pada bulan puasa dan ubudiyah serta yang lainnya. Pengertian ubudiyah itu sendiri merupakan pengabdian yang dilakukan dengan ritual yang sesuai dengan perintah dan aturan yang berada di dalam Al-Quran dan Sunnah.

Aspek ibadah, selain bermanfaat bagi kehidupan duniawi, juga bermanfaat sebagai bukti dari kepatuhan manusia untuk melaksanakan perintah dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT.

⁵⁸Al-A'raf 7:172

⁵⁹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 173.

c) Aspek akhlak

Aspek akhlak bisa disebut juga sebagai aspek pengalaman. Aspek akhlak ini dapat menunjukkan bagaimana tingkat perilaku seorang muslim yang sudah mempunyai ajaran tentang agamanya, terhadap sesama manusia yang lain. Dimensi akhlak ini meliputi hubungan manusia dengan sesama manusia. Yaitu dengan cara suka menolong, bekerja sama, dan dapat mensejahterakan orang lain.⁶⁰

Uraian di atas menjelaskan bahwasannya nilai religius terbentuk dari 3 aspek dan dimensi, dan ketiga hal tersebut tidak dapat dipisahkan, karena saling melengkapi satu sama lain. Maksudnya yaitu jika seseorang sudah memiliki akidah yang baik maka seseorang tersebut tentunya akan melaksanakan perintah dari Allah SWT seperti melaksanakan ibadah, serta untuk menyempurnakan imannya tersebut seseorang harus memiliki akhlak yang baik.

Kementerian Lingkungan Hidup menjelaskan bahwasanya aspek religius dalam islam terbagi menjadi 5, yaitu aspek iman (keyakinan), aspek islam (ibadah shalat, puasa, dan zakat), aspek ihsan (menjalankan perintah-perintah dan larangan-larangan yang sudah ditetapkan oleh allah swt), aspek ilmu

⁶⁰Muhammad Isfaul Maflukhi, "Melaksanakan Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Ma'Arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung", (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016), 17-18.

(pengetahuan), dan aspek amal (tolong menolong, bekerjasama dengan baik, dan dapat membantu orang yang lebih lemah darinya, bekerja dan sebagainya).⁶¹

c. Jujur

1) Pengertian Jujur

Tabrani Rusyan menyebutkan arti dari kata jujur dalam bahasa arab yaitu hasil dari terjemahan kata Shiddiq yang artinya yaitu benar, dan dapat dipercaya.⁶² Jujur adalah sikap dan sifat seseorang yang berani mengatakan suatu hal yang benar dengan apa adanya, dan tidak ditambah-tambahi dan tidak dikurangi. Kejujuran merupakan suatu kemampuan sikap yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan kebenaran, berani mengakui kesalahan, dapat dipercayai melalui perkataan, dan perbuatannya, serta dapat bertindak secara terhormat.⁶³

Jujur merupakan perilaku atau sikap seseorang yang didasarkan dengan upaya sehingga menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.⁶⁴ Setiap manusia harus memiliki karakter jujur karena jujur merupakan nilai penting, yang tidak hanya

⁶¹Annis Titi Utami, "Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen" (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2014), 20-21.

⁶²Eri Maulana, Neneng Nurhasanah, Ifa Hanifa Senjati, "Analisis Aspek Kejujuran Dalam Akhlak Pelayanan Penggantian Oli Oleh Karyawan," *Jurnal Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2,(2018), 853.

⁶³Zubaedi, 96.

⁶⁴Zubaedi, 91.

diucapkan saja tetapi harus sesuai dengan tindakan atau perilaku yang telah dilakukannya.

Jujur merupakan sifat yang terpuji, sehingga dengan bersikap jujur akan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat lebih mudah meningkatkan martabat dirinya. Karena dengan jujur akan mengantarkan kebaikan, dan kebaikan tersebutlah yang akan mengantarkan seseorang ke surga.

Kejujuran didorong dengan 3 faktor yaitu faktor akal, agama, dan harga diri. Karena jika seseorang memiliki akal akan dapat membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang buruk, seperti jika seseorang dapat berkata jujur maka akan mendapatkan manfaatnya seperti mudah dipercaya orang lain, banyak teman, dan sebagainya, sedangkan jika berbohong akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Didalam agama juga sudah diperintahkan agar seluruh umat manusia hendaknya bersikap jujur dan didalam dirinya harus ada kejujuran yang sudah tertanam. Dan jika orang yang bijak dan memiliki harga diri, seseorang tersebut tidak akan melakukan kebohongan yang akan merusak harga dirinya.⁶⁵

Nilai karakter jujur di dalam dunia pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Karena sikap jujur yang dimiliki oleh

⁶⁵Yessi Darmarini, "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru" (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2014), 13.

warga sekolah akan berdampak kepada satu sama lain. Misalnya di dalam kelas peserta didik akan menyontek jawaban temannya, hal tersebut merupakan bukan dari sikap jujur sehingga akan merugikan diri sendiri dan pihak yang telah diconteknya.

Jujur merupakan akhlak terpuji dan termasuk sifat Nabi Muhammad SAW yang dikenal dengan sifat Shiddiq dan Amanah. Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kejujuran yaitu pada surah Al-Baqarah ayat 283 sebagai berikut:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا
الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أِثْمٌ قَلْبِيٌّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ⁶⁶

Artinya: dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa yang menyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa). Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya jika ada seseorang dapat mempercayai satu sama lain, maka hendaklah selalu jaga kepercayaan tersebut, dengan menjalankan amanat sudah

⁶⁶Al-Qur'an 2:283

⁶⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 49.

diberikan. Dan ketika manusia berbohong maka mereka akan berdosa karena Allah SWT Maha Mengetahui apa yang telah dikerjakan, tidak ada yang bisa disembunyikan dari Allah SWT.

2) Aspek Jujur

Sa'id Hawwa mengatakan bahwasanya jujur memiliki 5 tingkatan yaitu sebagai berikut:

a) Jujur dalam perkataan

Kejujuran dalam tingkat ini akan dapat terlihat jika ada suatu kabar atau informasi yang harus diberitakan. Maka dari itu seluruh umat manusia harus bisa menjaga kata-kata yang akan yang diucapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan lebih parah lagi takut akan terjadinya fitnah. Dan berbicaralah sesuatu hal dengan jujur. Kejujuran dalam perkataan ini berarti harus mengatakan suatu hal yang sesuai dengan kebenaran yang terjadi, tidak boleh ditambah-tambahi dan tidak boleh dikurangi.

b) Jujur dalam niat

Kejujuran dalam tingkat ini berhubungan dengan hati tentang keikhlasan. Jika umat manusia akan melakukan sesuatu hal, terutama suatu hal itu baik, maka hendaklah melakukannya dengan hati yang penuh keikhlasan tidak ada niat lain seperti ingin disanjung-

sanjung dan sebagainya, tetapi lakukanlah dengan niat karena mengharapkan ridho dari Allah SWT. Karena kejujuran merupakan perintah dari Allah SWT yang harus dilaksanakan oleh seluruh umat manusia agar dapat menjalankan kehidupan didunia dan diakhirat dengan bahagia.

c) Jujur dalam memenuhi keinginan

Kejujuran dalam tingkat ini berhubungan dengan keinginan, yang dimana kebanyakan manusia memiliki banyak keinginan, tetapi sulit untuk mewujudkannya dengan baik. Maka dari itu didalam tingkat ini manusia juga memerlukan adanya sikap dan perilaku jujur untuk bisa mewujudkan keinginannya. Maksudnya yaitu bahwasanya manusia tidak boleh berbuat curang dalam perbuatannya, tidak boleh korupsi, dan semua hal yang akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

d) Jujur dalam perbuatan

Kejujuran dalam tingkat ini biasanya seseorang dapat mudah untuk mengucapkannya tetapi jika saat pelaksanaan seseorang akan lebih mudah goyah jika tidak dilandasi dengan kejujuran. Maka dari itu didalam tingkat ini seseorang harus bisa menunjukkan

kesungguhan dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dihatinya.

e) Jujur dalam beragama

Jujur dalam tingkat ini merupakan kejujuran yang paling tinggi tingkatnya dan yang paling mulia, yaitu dapat menegakkan agama. Biasanya kejujuran dalam tingkat ini seperti bertawakal, dan kecintaannya terhadap urusan agama.⁶⁸

Tingkatan karakter yang dijelaskan diatas sependapat dengan yang dijelaskan oleh irwan rinaldi, yang mengatakan bahwasanya tingkat kejujuran ada 5 yaitu meliputi jujur dalam perkataan, jujur dalam niat, jujur dalam merelasikan, jujur dalam bertindak, dan jujur dalam beragama. Tetapi ada pendapat lain tentang tingkat jujur, yaitu ada 3 tingkat jujur yang berupa jujur dalam lisan, jujur dalam perbuatan, dan jujur dalam hati.⁶⁹

d. Peduli Sosial

1) Pengertian Peduli Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari satu sama lain, karena manusia merupakan makhluk yang membutuhkan satu sama lain. Manusia yang dapat memikirkan

⁶⁸Juliana Batubara, "Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan," *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 3, no. 1 (Februari 2015), 3. <http://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/120>

⁶⁹Achmad Saeful, "Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan," *Jurnal Tarbawi* 4, no.2 (Agustus 2021), 126. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>

dan bisa membantu orang lain merupakan tindakan yang terpuji, yang dimana tindakan tersebut biasanya dikatakan sebagai rasa kepedulian. Kepedulian merupakan kemampuan seseorang untuk menunjukkan pemahaman terhadap orang lain dengan memperlakukannya dengan baik, bersimpati, bersikap dermawan, serta semangat untuk memaafkan.⁷⁰

Manusia yang memiliki rasa peduli berarti dapat memperlakukan orang lain dengan baik, sopan, tidak membedakan yang satu dengan yang lainnya, tidak menyakiti orang lain, mau mendengar pendapat orang lain, suka berbagi, tidak suka merendahkan orang lain, tidak suka mengambil keuntungan yang akan menyusahkan orang lain, serta mampu bekerjasama dengan baik dengan memiliki rasa setia, rasa cinta dalam melaksanakan kegiatan. Dan yang dimaksud dengan kepedulian seseorang yaitu sikap yang dimiliki seseorang untuk memperhatikan urusan orang lain. Sedangkan posisi sosial berarti berada di dalam lingkup masyarakat yang memiliki sebuah aturan bersama yang harus ditaati sehingga bisa mempengaruhi kehidupannya pribadinya.⁷¹

Salah satu contoh peduli sosial didalam kehidupan masyarakat yaitu jika ada rezeki yang lebih, yang dimiliki oleh

⁷⁰Zubaedi, 97.

⁷¹Muhammad Arif, Jesica Dwi Rahmawati, Fitri Diah Rahmawati, "Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (Agustus 2021). 290.

<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/802/474>

orang yang mampu, sebaiknya seorang tersebut memberikan sebagian rezekinya kepada orang yang membutuhkan dan orang tertimpa musibah atau kepada seseorang yang mengalami kesulitan di dalam kehidupannya. Hal tersebut juga bisa dikatakan sebagai tolong menolong. Tolong menolong merupakan sebuah kegiatan dalam membantu atas dasar rasa simpati dan peduli terhadap orang lain. Dengan kata lain tolong menolong dapat diartikan dengan sikap seseorang yang saling membantu satu sama lain untuk meringankan sebuah beban atau kesulitan yang dialami oleh orang lain dengan melakukan sesuatu. Adapun maksud dari bantuan tersebut bisa berupa bentuk bantuan dari tenaga, waktu, dan juga uang atau dana.⁷²

Peduli Sosial merupakan perilaku atau tindakan seseorang yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan kepada masyarakat yang membutuhkan.⁷³ Dengan peduli kepada orang lain akan membantu meringankan kesusahan dan kesulitan yang dialami orang lain, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik dan membuat orang lain bahagia.

Seperti didalam Al-Qur'an pada surah Al-Baqarah ayat 195 menjelaskan bahwasannya agar seluruh umat manusia selalu berbuat baik kepada orang lain dengan cara memberikan

⁷²Witarsa dan Rahmat Ruhyana, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Bandung: Yrama Widya, 2021), 27.

⁷³Zubaedi, 93.

sebagian rezeki yang dimilikinya terutama bagi yang mampu, yaitu sebagai berikut:

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾⁷⁴

Artinya: dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) kedalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.⁷⁵

Peserta didik yang memiliki rasa peduli tentunya dapat memiliki rasa kekhawatiran untuk orang lain, dan selalu ingin memberikan yang terbaik kepada orang yang membutuhkan. Dalam membangun karakter peduli sosial pada diri peserta didik membutuhkan usaha bersama. Karakteristik yang muncul ketika manusia memiliki karakter peduli yaitu sebagai berikut:

- a) Menunjukkan rasa perhatian yang dalam kepada orang yang sedang mengalami musibah.
- b) Tidak suka bersikap kejam dan kasar kepada orang lain.
- c) Dapat merasakan hal yang sama dengan yang dirasakan oleh orang lain.
- d) Dapat memberikan rasa nyaman untuk kebaikan orang yang membutuhkan.

⁷⁴Al-Qur'an 2: 195.

⁷⁵Kemertanian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan 2018 Juz 1-30*, (Surabaya: Halim Publishing and Distributing), 30.

- e) Lebih suka mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan diri sendiri atau golongan tertentu.⁷⁶

Peduli sosial berarti sikap dan tindakan yang dilakukan oleh manusia tanpa mengharapkan balasan dalam bentuk apapun, dan harus disertai dengan rasa ikhlas sehingga tidak menimbulkan rasa terpaksa yang akan menyakiti orang lain yang sudah menerima bantuan tersebut.

2) Aspek Peduli Sosial

Crandall menyebutkan aspek-aspek kepedulian sosial ada 4 yaitu sebagai berikut:

- a) *Motivation* (dorongan berjuang)

Aspek *Motivation* ini merupakan aspek yang dapat memberikan motivasi kepada seseorang sehingga seseorang tersebut mendapat dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang telah ditujunya. Biasanya kebanyakan manusia akan termotivasi dengan adanya pengaruh sosial, yang tentunya nanti akan memberikan sebuah keunggulan dan keberhasilan terhadap seseorang tersebut.

- b) *Cognitive* (pemahaman, identifikasi)

Aspek *Cognitive* ini merupakan sebuah pemahaman yang dimiliki oleh seseorang tentang mengembangkan rasa empati kepada orang lain, sehingga dapat berperilaku baik

⁷⁶Riffi Firda Luthfiyah, "Persepsi Siswa terhadap kegiatan jum'at infaq sebagai penanaman karakter peduli di MI Ma'arif Mayak Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019), 43.

serta bersolidaritas dengan baik kepada sesama. Perilaku yang dimiliki seseorang saat ini tentunya dipengaruhi cara oleh pandangnya akan masa depan yang akan dijalani.

c) *Emotion* (empati, simpati)

Aspek *Emotion* ini merupakan sebuah sikap positif yang dimiliki seseorang terhadap orang lain, dengan memiliki sikap positif ini manusia akan lebih bisa menjalankan kehidupannya dengan lebih tertata, sehingga manusia tidak akan mengerjakan kegiatan yang akan merugikannya, dan akan menyadari apa yang saat ini sedang dilakukannya akan memiliki dampak terhadapnya, sehingga manusia dapat memiliki alasan tentang yang dikerjakannya.

d) *Behavior* (kerja sama, kontribusi terhadap kesejahteraan umum)

Aspek *behavior* ini merupakan aspek tentang cara bertindak laku seseorang kepada orang lain, dan bisa berkontribusi terhadap kesejahteraan sesama manusia, serta harus bisa bertanggung jawab atas apa yang akan terjadi pada dirinya sendiri, dan dirinya akan menjadi siapa.⁷⁷

⁷⁷Rizky Windu Primastuti, Umbu Tagela, Setyorini, "Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI Bahasa SMA Kristen Satya Wacana Salatiga Tahun Ajaran 2018/1019," *Jurnal Psikologi Konseling* 15, no . 2 (Desember 2019): 445-446.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012.index.php/konseling/articel/download/16193/12644>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran secara mendalam terkait implementasi jum'at berkah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMPN 2 Jatiroto, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dan pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh data dengan cara deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor, menyebutkan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dan lisan dari informan, dan adapun pendekatannya diarahkan kepada latar dan individu secara menyeluruh.⁷⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian dan kegiatan yang akan menghasilkan data yang bersifat apa adanya, atau memberikan gambaran dengan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang aktual.⁷⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, yang berlokasi di SMPN 2 Jatiroto, Nyeoran, Kaliboto Lor, Kec. Jatiroto, Kab. Lumajang, Jawa Timur. Alasan peneliti akan melakukan penelitian di SMPN 2 Jatiroto karena dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwasannya di sekolah tersebut telah menerapkan

⁷⁸Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021),

⁷⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

program jum'at berkah yang bertujuan untuk pembentukan karakter pada para peserta didik. Sehingga hal tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive dan didalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu informan. Purposive berarti peneliti yang sebagai instrumen penelitian dapat menentukan informan yang nantinya akan dapat memberikan informasi kepada peneliti terkait masalah yang diteliti. Karena purposive adalah teknik yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel atau dalam penentuan sampel.⁸⁰ Dalam penelitian ini mempertimbangkan sesuatu atas kemampuan informan dalam memberikan data yang akurat kepada peneliti. Pertimbangan ini berarti untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dari informan yang paling dianggap mengetahui tentang masalah yang diteliti. Berdasarkan pertimbangan, maka yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu:

1. Ervan Kembar Dewanto, M. Pd. (Kepala Sekolah SMPN 2 Jatiroto)
2. Nurhidayati, S. Ag. (Koordinator Jum'at Berkah)
3. Maskuri Hadi, M. Pd. I (Guru Pendidikan Agama Islam)
4. Febri Risqian (Osis Keagamaan)
5. Siswa SMPN 2 Jatiroto

⁸⁰Rizki Ocha Santina, Fitri Hayati, dan Riza Oktarina, "Analisis OrangTua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (April 2021). <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/319/156/423>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Sukmadinata (2005) dalam buku menyebutkan bahwa observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁸¹ Adapun observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif merupakan dimana peneliti hadir dalam kegiatan peristiwa terjadi, tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang lain.⁸² jadi pada observasi ini peneliti mengamati dan merekam jalannya kegiatan program jumat berkah. Dalam mengamati dan merekan kegiatan jum'at berkah peneliti dapat memilih tempat yang akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun data yang ini dihasilkan dalam observasi yaitu:

- a. Bagaimana implementasi program jum'at berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.
- b. Bagaimana implementasi program jum'at berkah dalam pembentukan karakter jujur peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.

⁸¹Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 124.

⁸²Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif(Teori dan Aplikasi Serta Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Pendidikan dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN"Veteran" Yogyakarta Press, 2020, 55.

- c. Bagaimana implementasi program jum'at berkah dalam pembentukan peduli sosial peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data dengan cara komunikasi yaitu melalui percakapan oleh dua pihak.⁸³ Jadi yang dimaksud dengan wawancara adalah tanya jawab lisan yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan melakukan percakapan untuk memperoleh maksud tertentu.

Wawancara memiliki 3 jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tidak terstruktur. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi struktur, yang dimana wawancara semi struktur ini lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara semi struktur ini bertujuan agar menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diwawancara akan dimintai pendapat dan ide-idenya, serta dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu untuk mendengarkannya dengan seksama dan bisa mencatat pernyataan dari informan.⁸⁴ Adapun data yang didapatkan dalam wawancara ini yaitu:

⁸³Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Serta Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Pendidikan dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020, 59.

⁸⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 146.

- a. Bagaimana implementasi program jum'at berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.
- b. Bagaimana implementasi program jum'at berkah dalam pembentukan karakter jujur peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.
- c. Bagaimana implementasi program jum'at berkah dalam pembentukan peduli sosial peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini merupakan dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁵

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Serta dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang tidak hanya bersumber dari manusia tetapi juga bisa bersumber dari foto dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, maka di dalam penelitian ini selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dokumentasi

⁸⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 149.

dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu sebagai berikut:

- a. Profil SMPN 2 Jatiroto
- b. Dokumentasi saat pelaksanaan program jum'at berkah
- c. Laporan dana jum'at berkah

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang dilakukan setelah melakukan proses pengumpulan data. Menurut Patton (1986:268) yang dimaksud dengan analisis data yaitu sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.⁸⁶ Analisis data didalam penelitian mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikan, memilih, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan hal apa yang harus dipaparkan kepada orang lain, dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan analisis data Deskriptif Kualitatif dengan model Interaktif Miles Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang bisa dilakukan sehari-hari.

⁸⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: CakraBooks, 2014), 170.

2. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan proses untuk pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrasikan, dan menyederhanakan data yang didapatkan dari wawancara, transkrip, dokumen-dokumen, dan sebagainya. kondensasi data yang didapatkan setelah wawancara ini bisa dapat memperkuat data, sehingga peneliti dapat menarik hasil wawancara yang paling relevan dan valid sehingga bisa memfokuskan data dengan cara membuang hal yang tidak penting serta agar kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan bahwa akan adanya suatu penarikan kesimpulan dan tindakan. penyajian data ini biasanya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi dengan matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, dan sebagainya. dalam kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian data yaitu teks naratif. penyajian data ini harus ditata dengan baik dan sistematis, agar bisa membantu peneliti dalam melakukan proses analisis dan merumuskan temuan-temuan dalam penelitian serta dapat menyajikan kesimpulan akhir penelitian.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Simpulan merupakan akar dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir dari uraian yang sebelumnya, serta keputusan yang diolah dari metode berpikir induktif. Kesimpulan awal

yang telah dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa saja berubah saat ditemukannya bukti untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Adapun yang dimaksud dengan verifikasi yaitu proses dalam menemukan bukti-bukti pada tahap pengumpulan data selanjutnya.⁸⁷ Dengan menggunakan berbagai cara dalam mengonfirmasi makna di dalam data yang telah diperoleh, diharapkan agar peneliti mendapatkan informasi yang nantinya akan membantu dalam mencapai tujuan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu teknik dalam menentukan kredibilitas atau kepercayaan pada penelitian. Adapun keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu model triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dengan menggunakan dari berbagai sumber, cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data yang didapatkan dari berbagai narasumber. Di Dalam penelitian maka diperoleh dengan wawancara kepada koordinator jum'at berkah, setelah itu data tersebut akan dilakukan pengecekan dengan wawancara kepada osis keagamaan, guru PAI, serta kepada para peserta didik.

⁸⁷Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana., *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3* (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014),12-13.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek kredibilitas data yang didapatkan dari narasumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁸⁸ Pada triangulasi teknik tidak hanya mendapatkan data dari wawancara saja, tetapi juga bisa mendapatkan data dengan observasi, dan dokumentasi.

G. Tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan, adapun tahapan dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat konteks penelitian dan alasan mengapa melakukan penelitian tersebut.
- b. Memilih lapangan yang akan dilaksanakannya penelitian, dan pada tahap ini peneliti menentukan pangan sesuai dengan judul yang diteliti.
- c. Mengumpulkan judul di halaman SISTER, dan setelah judul di ACC maka peneliti akan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.

⁸⁸Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Serta Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Pendidikan dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020, 69.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami konteks penelitian dan tujuan penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan, dan data ini dilakukan setelah semua data sudah terkumpul kemudian peneliti menarik kesimpulan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek didalam penelitian ini yaitu di SMPN 2 Jatiroto Lumajang, yang terletak di Jl. Nyeoran Jatiroto, Kaliboto Lor, Kecamatan Jatiroto, Kab. Lumajang.⁸⁹ Serta didalam obyek penelitian ini juga terdapat sejarah dari berdirinya SMPN 2 Jatiroto Lumajang, Letak Geografis, Visi, misi dan tujuan SMPN 2 Jairoto Lumajang, serta sejarah dari jumat berkah.

1. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Jatiroto Lumajang

SMPN 2 Jatiroto Lumajang yang terletak Jl. Nyeoran Jatiroto, Kaliboto Lor, Kecamatan Jatiroto, Kab. Lumajang ini berdiri pada 2 April Tahun 1965 yang dulunya bernama ST yaitu Sekolah Teknik level tingkat SMP. Setelah itu pada 17 Februari 1979 berubah menjadi SMPN 2 Jatiroto Lumajang dan nama SMPN ini berubah menjadi SMPN 2 karena di jatiroto sudah ada sekolah SMPN 1.⁹⁰

2. Letak Geografis SMPN 2 Jatiroto Lumajang

SMPN 2 Jatiroto Lumajang terletak di Jl. Nyeoran Jatiroto, Kaliboto Lor, Kecamatan Jatiroto, Kab. Lumajang. lokasi SMPN 2 Jatiroto Lumajang ini terletak ditanah milik PG Jatiroto, jadi secara aset tanah SMPN 2 Jatiroto Lumajang ini merupakan milik BUMN, tetapi terlatak di kampung persil nyeoran desa kaliboto lor. Setelah melewati PG Jatiroto akan ada jalan lurus yang tidak beraspal tetapi bisa dilewat

⁸⁹SMPN 2 Jatiroto, "Profil SMPN 2 Jatiroto," 28 Februari 2023.

⁹⁰Ervan Kembar Dewanto, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

oleh kendaraan roda 2 dan 4, setelah itu akan terlihat SMPN 2 Jatiroto Lumajang yang berada dipaling pojok jalan.

3. Visi dan Misi SMPN 2 Jatiroto Lumajang

a. Visi SMPN 2 Jatiroto Lumajang

SMPN 2 Jatiroto Lumajang memiliki visi sekolah yaitu “untuk mewujudkan sekolah yang berprestasi, kreatif, berkarakter berbudaya, berdasarkan iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi”

b. Misi SMPN 2 Jatiroto Lumajang

SMPN 2 Jatiroto Lumajang memiliki misi sekolah yaitu sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan nilai-nilai keagamaan melalui sistem pembelajaran secara terpadu melalui kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik yang tinggi
- 4) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, adaptif dan berwawasan kedepan
- 5) Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai
- 6) Mewujudkan manajemen-manajemen sekolah yang solid dan transparan
- 7) Mewujudkan sumber biaya yang cukup untuk semua kegiatan sekolah.

- 8) Mewujudkan SDM yang berkualitas dan berdisiplin tinggi
- 9) Mewujudkan pengembangan potensi diri yang meliputi keterampilan dasar, olah raga seni dan budaya yang berwawasan lingkungan.

c. Tujuan SMPN 2 Jatiroto Lumajang

Tujuan yang ingin dicapai SMPN 2 Jatiroto Lumajang sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- 2) Terciptanya pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
- 3) Terwujudnya pendidikan keterampilan abad 21 yang meliputi interigasi PPK, Interasi, 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).
- 4) Terciptanya lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 5) Terciptanya pembelajaran dengan pengetahuan teknologi.⁹¹

⁹¹SMPN 2 Jatiroto, "Profil SMPN 2 Jatiroto," 28 Februari 2023.

4. Sejarah Jumat Berkah SMPN 2 Jatiroto Lumajang

Jumat berkah sudah Tahun 2016 dan dilaksanakannya kegiatan jumat berkah ini awalnya karena kurangnya pendanaan untuk mushollah dan juga memanfaatkan hari jumat yaitu hari yang paling mulia. Jumat berkah ini dilakukan dengan cara yang bervariasi seperti yang pertama dilakukan dengan cara guru datang lebih pagi untuk menyiapkan kegiatan jumat berkah secara bergantian, setelah itu diganti para guru mengumpulkan siswa dilapangan, dan setelah covid-19 dilakukan didalam kelas, tetapi setelah itu kembali dilakukan dengan mengumpulkan siswa dilapangan sampai saat ini. Tujuan jumat berkah yaitu untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki pembiasaan yang baik seperti berbagi serta sikap peduli sesama.⁹²

B. Penyajian Data dan Analisis

Jumat berkah yang dilakukan di SMPN 2 Jatiroto Lumajang ini disebut program jumat berkah karena dilaksanakan dihari jumat. Karena hari jumat merupakan hari yang paling istimewa dari hari yang lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Nurhidayati selaku koordinator jumat berkah, yaitu sebagai berikut: “Para guru disini memanfaatkan hari jumat untuk melakukan infak yang dimana hari jumat merupakan induknya hari dan terkabulkannya do’a-doa’ sehingga program jumat berkah ini akan melatih peserta didik untuk bisa mengikhlaskan sebagian hartanya dengan cara berinjak”.⁹³

⁹²Nurhidayati, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

⁹³Nurhidayati, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

Pernyataan dari Nurhidayati diatas sesuai dengan pernyataan dari Maskuri Hadi selaku guru PAI di SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut: “dilakukannya dihari jumat karena kita berpatokan pada kaidah yang mengatakan jumat adalah penghulunya hari-hari yang lain dan memiliki keutamaan”.⁹⁴

Mengenai pelaksanaan program jumat berkah tersebut peneliti langsung melihat realita yang ada dilapangan melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada hari jumat pukul 07.00 Tanggal 3 Maret yang dimana program Jumat berkah di SMPN 2 Jatiroto Lumajang ini dilakukan dihalaman sekolah pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, yang diawali dengan pembacaan surah-surah pendek, asmaul husna yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, dan dilanjutkan dengan setiap peserta didik melakukan infak. Hasil dari infak peserta didik nantinya akan dikumpulkan kebendahara jumat berkah atau koordintor jumat berkah dan juga para osis akan membantu menghitung hasil yang didapatkan dari jumat berkah pada hari itu. Perolehan hasil dari infak tersebut dalam setiap minggunya tidak selalu tetap tetapi sering naik turun. Seperti pada Tanggal 3 Maret 2023 mendapat hasil sebanyak Rp. 319.000.⁹⁵

⁹⁴Maskuri Hadi, Diwawancari Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

⁹⁵ Observasi di SMPN 2 Jatiroto Lumajang, 03 Maret 2023



Gambar 4.1 Kegiatan Program Jumat Berkah

1. Implementasi Program Jumat Berkah Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang

Jumat berkah di SMPN 2 Jatiroto Lumajang dilaksanakan setiap hari jumat di halaman sekolah dengan diawali pembacaan surah pendek, Asmaul Husna dan terakhir dilanjut dengan berinfak. Adanya program jumat berkah ini merupakan pembentukan karakter religius pada peserta didik, karena dengan melaksanakan program jumat berkah peserta didik dapat membaca surah pendek, serta membaca Asmaul Husna secara rutin pada hari jumat. Seperti yang diungkapkan oleh Maskhuri Hadi selaku guru PAI yaitu sebagai berikut: “yang diawali pembacaan ayat-ayat pendek dan asmaul husna lalu diteruskan dengan penarikan infak”. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari salah satu osis yaitu Syahzia Ananda Ghatia yaitu sebagai berikut: “pembacaan surah pendek biasanya setiap hari minimal 2 surah dan dibaca dengan artinya, misal habis dibaca semua surahnya baru dibaca artinya”.

Selain melaksanakan pembacaan surah pendek dan Asmaul Husna, program jumat berkah juga melaksanakan infak, yang dimana

pelaksanaan kegiatan infak ini juga merupakan pembentukan karakter religius pada peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Maskhuri Hadi selaku guru PAI yaitu sebagai berikut:

Awalnya peserta didik masih terlihat terpaksa untuk melaksanakan jumat berkah ini tetapi setelah itu kesan terpaksa peserta didik sebagian besar tidak pernah terlihat, karena program jumat berkah ini melatih dan membiasakan peserta didik untuk berinjak serta mengajarkan keikhlasan”.⁹⁶

Pernyataan diatas sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nurhidayati selaku kooordinator jumat berkah yaitu sebagai berikut:

Biasanya kita para guru memberikan arahan serta masukan dan tidak pernah memberikan sanksi kepada peserta didik, karena program jumat berkah ini bersifat keikhlasan atau menjejarkan keikhlasan kepada peserta didik, jika ada sanksi maka tidak akan menjadi keikhlasan bagi peserta didik.⁹⁷

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan dari Vera Putri Cahaya selaku peserta didik kelas VII C di SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut: “iya, saya sekarang lebih ikhlas dalam melaksanakan jumat berkah”.⁹⁸

Selain itu Maskuri Hadi selaku guru PAI SMPN 2 Jatiroto Lumajang juga mengungkapkan yaitu sebagai berikut:

Program jumat berkah ini otomatis menumbuhkan rasa religius terhadap peserta didik, karena dengan jumat berkah ini bisa membantu jalannya pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMPN 2 Jatiroto Lumajang, seperti melaksanakan Sholat, pentas PAI, dan sebagainya, sehingga peserta didik bisa melaksanakan ibadah atau kegiatan yang baik untuk mendapatkan keberkahan dan pahala dari Allah SWT.⁹⁹

⁹⁶ Maskuri Hadi, Diwawancari Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

⁹⁷ Nurhidayati, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

⁹⁸ Vera Putri Cahaya, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

⁹⁹ Maskuri Hadi, Diwawancari Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

Pernyataan diatas sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ervan Kembar Dewanto Selaku Kepala Sekolah di SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut:

Program jumat berkah ini jika dikaitkan dengan kurikulum merdeka juga merupakan perbaikan akhlak dari para peserta didik, apalagi program jumat berkah ini merupakan program yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang dan sesuai dengan religius peserta didik.¹⁰⁰

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Agustin peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut: “setelah saya mengikuti jumat berkah ini saya lebih baik daripada sebelumnya dan saya merasa lebih dekat kepada Allah SWT”.¹⁰¹

Sejalan dengan pernyataan diatas diperkuat oleh Dwi Yuniati Ningsih peserta didik kelas di SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut: “iya, dengan saya mengikuti jumat berkah ini saya berharap mendapatkan pahala dari Allah SWT, saya menjadi lebih baik, dan semoga saya juga bisa lebih taat dan ridho kepada Allah SWT”.¹⁰²

Data hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti diperkuat dengan hasil observasi peneliti. Yaitu pada pagi hari sekitar jam 07.00 semua peserta didik berkumpul dihalaman sekolah, yang diawali dengan pembacaan surah pendek, Asmaul Husna, dan terakhir berinfak. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi terhadap keadaan mushollah SMPN 2 Jatiroto yang dimana mushollah tersebut merupakan

¹⁰⁰Ervan Kembar Dewanto, Diwawancara Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

¹⁰¹Agustin, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

¹⁰² Dwi Yuniati Ningsih, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

tempat ibadah atau tempat pelaksanaan kegiatan keagamaan warga sekolah SMPN 2 Jatiroto seperti saat melaksanakan sholat.¹⁰³ yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2 Pembacaan Surah Pendek dan Asmaul Husna



Gambar 4.3 Mushollah SMPN 2 Jatiroto

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan hasil data dokumentasi yang peneliti peroleh, maka dapat Peneliti simpulkan bahwasanya implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik yaitu dengan adanya program jumat berkah yang dilaksanakan setiap hari jumat pada pagi hari yang diawali dengan pembacaan surah pendek, Asmaul Husna, dan

¹⁰³ Observasi di SMPN 2 Jatiroto Lumajang, 03 Maret 2023.

terakhir berinfak merupakan salah satu program yang memberikan pembiasaan yang baik, sehingga program jumat berkah menjadikan peserta didik lebih ikhlas dalam melaksanakan program jumat berkah, dan peserta didik juga merasa lebih dekat kepada Allah SWT, serta peserta didik mengharapkan pahala dari Allah SWT. Ditambah dengan adanya program jumat berkah ini merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan yang lain, seperti membantu dalam kelancaran dan kenyamanan untuk warga sekolah melaksanakan ibadah shalat.

2. Implementasi Program Jumat Berkah Dalam Pembentukan Karakter Jujur Peserta Didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang

Program jumat berkah di SMPN 2 Jatiroto Lumajang dilakukan setiap hari jumat. Waktu Covid-19 diadakan dikelas tetapi setelah Covid-19 dilakukan dengan mengumpulkan peserta didik di halaman sekolah. Waktu dilaksanakan di halaman sekolah, perhitungan hasil dana infak terkadang langsung dilakukan oleh koordinator jumat berkah tetapi juga terkadang diserahkan kepada para osis. Seperti yang diungkapkan oleh Maskuri Hadi selaku guru PAI SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut: “waktu perhitungan dana terkadang diserahkan kepada osis dan alhamdulillah sampai sekarang tidak pernah terjadi kecurangan”.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Maskuri Hadi, Diwawancari Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

Penyataan diatas juga sejalan dengan pernyataan Ervan Kembar Dewanto Selaku Kepala Sekolah di SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut:

Iya, karena dalam perhitungan hasil dana biasanya osis juga melakukannya, dan setelah itu disetorkan kepada pengelola keuangan yaitu koordinator jumat berkah. Dari situlah memberi kepercayaan terhadap peserta didik untuk mengaktualisasikan karakter jujur dalam proses perhitungan, dan setelah hasil laporan, hitungan dari guru ternyata juga pas dengan hasil perhitungan peserta didik, sehingga ada pengangkatan karakter jujur dari situ.¹⁰⁵

Pernyataan diatas diperkuat dengan yang diungkapkan oleh salah satu osis yaitu Syahzia Ananda Ghatia yaitu sebagai berikut: “iya, biasanya kadang ikut bareng sama anak osis yang lain, kadang berdua kadang juga bertiga, tergantung gitu”.¹⁰⁶

Data hasil wawancara diatas benar adanya dan sesuai dengan yang didapatkan oleh peneliti dalam proses observasi, yang mana setelah program jumat berkah telah dilaksanakan, ada dua osis yang melakukan perhitungan dari hasil dana infak program jumat berkah. Hal tersebut juga diperkuat dengan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti yang berupa gambar saat dua peserta didik atau dua osis melakukan perhitungan hasil dana infak bersama dengan koordinator jumat berkah, yaitu sebagai berikut:¹⁰⁷

¹⁰⁵ Ervan Kembar Dewanto, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

¹⁰⁶ Syahzia Ananda Ghatia, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

¹⁰⁷ Observasi di SMPN 2 Jatiroto Lumajang, 03 Maret 2023.



Gambar 4.4 Bu Nurhidayati dan dua osis sedang Menghitung hasil jumat berkah

Waktu pelaksanaan jumat berkah dikelas, penarikan infak dilakukan oleh perwakilan dari setiap kelas untuk mengumpulkan infak dan setelah itu disetorkan kepada koorditor jumat berkah. Seperti yang diungkapkan oleh Nurhiyadati selaku koordinator jumat berkah SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut: “Iya, waktu Covid-19 itu dilaksanakan didalam kelas, biasanya yang menarik infak itu kadang ketua kelasnya dan ada juga yang bendahara kelasnya, setelah itu baru dikumpulkan ke saya dan seteah saya hitung lagi hasilnya ya sama dan saya juga percaya kepada peserta didik”.¹⁰⁸

Pernyataan ini diperkuat oleh ungkapan dari peserta didik Bisma Azzam Iriyanto kelas VIII A SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut: “iya, waktu Covid jumat berkahnya dikelas terus nanti hasil infaknya disetor ke ibu nur, kalau dikelas saya bendaharanya yang menarik infaknya”.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Nurhidayati, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023

¹⁰⁹ Biisma Azzam Iriyanto, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

Bisma Azzam Iriyanto kelas VIII A SMPN 2 Jatiroto Lumajang

juga mengungkapkan sebaga berikut:

Pas hari jumat biasanya orang tua saya langsung memberikan sangu buat jumat berkah, kas, bakat minat, dan saya beneran ngasih sesuai yang orang tua kasih itu, tapi kalau tidak dikasih biasanya saya ngambil dari uang saku jajan, dan biasanya saya ngasihnya ya 2.000 gitu.¹¹⁰

Pernyataan diatas juga diungkapkan oleh Syahzia Ananda Ghatia selaku salah satu Osis SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut:

“Kadang saya minta ke orang tua, bilang bu minta uang buang jumat berkah dan biasanya kalau minta dikasih 10.000, pas waktu jumat berkah yaa saya infakkan semuanya 10.000 itu, tetapi kalau ngak minta ya ngambil dari uang saku, palingan berinfak 2.000”.¹¹¹

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan, dapat disimpulkan bahwasannya impelementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter jujur peserta didik yaitu peserta didik dapat memberikan infak sesuai dengan besarnya nominal yang sudah diberikan atau yang sudah diamanahkan oleh orang tuanya tanpa adanya pengurangan nominal dengan alasan pribadi, dan meskipun jika peserta didik tidak meminta kepada orang tuanya, peserta didik tetap melaksanakan infak walaupun dengan nominal yang lebih kceil. Selain itu dapat terlihat juga dengan peserta didik yang berpartisipasi dalam melakukan perhitungan hasil dana infak, didalam

¹¹⁰Biisma Azzam Iriyanto, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

¹¹¹Syahzia Ananda Ghatia, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

melakukan perhitungan tersebut peserta didik melakukannya dengan jujur dan tidak ada kecurangan.

3. Implementasi Program Jumat Berkah Dalam Pembentukan Karakter Peduli Peserta Didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang

Jumat berkah yang dilaksanakan di SMPN 2 Jatiroto Lumajang memiliki salah satu tujuan agar peserta didik dapat belajar dan sebagai pembiasaan untuk peserta didik agar memiliki rasa peduli kepada sesama dengan cara berinfak. Seperti yang diungkapkan oleh Maskuri Hadi selaku guru PAI SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut:

tujuan jumat berkah ini yang pertama yaitu untuk pembiasaan dan sikap peduli siswa, sehingga juga akan mengajarkan siswa untuk tahu bahwa jika memiliki harta lebih sebaiknya digunakan untuk berinfak dan sebagainya, serta dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada disekolah.¹¹²

Pernyataan dari maskuri hadi sejalan dengan pernyataan dari Ervan Kembar Dewanto selaku kepala sekolah SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut: “tujuan jumat berkah ini yang pertama yaitu untuk membiasakan anak untuk berbagi dan memotivasi orang tua murid untuk memiliki rasa memiliki terhadap sekolah, serta mengembangkan kegiatan keagamaan disekolah”.¹¹³

Pernyataan diatas diperkuat dengan ungkapan dari Syahzia Ananda Ghatia salah satu osis SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut: “dengan melakukan jumat berkah ini bisa memotivasi saya untuk berbagi

¹¹² Maskuri Hadi, Diwawancari Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, Lumajang, 28 Februari 2023.

¹¹³ Ervan Kembar Dewanto, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

kepada orang lain, dan terkadang kebiasaan untuk berbagi ini juga saya lakukan diluar sekolah seperti bersedekah kepada masjid”.¹¹⁴

Ungkapan dari Febri Risqian Osis Keagamaan SMPN 2 Jatiroto Lumajang memperkuat ungkapan yang ada diatas yaitu sebagai berikut: “iya, saya terkadang melakukan sedekah kemasjid, dan memberikan amal kepada orang yang membutuhkan”.¹¹⁵ Sejalan dengan pernyataan tersebut Dinda Aura Salsabila peserta didik kelas VIII B SMPN 2 Jatiroto Lumajang mengungkapkan sebagai berikut: “iya, menjadikan saya lebih suka bersedekah kepada orang yang kurang mampu”.¹¹⁶

Karakter peduli sosial peserta didik juga diungkapkan oleh Nurhidayati selaku koordinator jumat berkah SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut: “peduli sosial peserta didik bisa dilihat baik, contohnya seperti saat ada wali murid yang meninggal, peserta didik langsung bisa memberikan sebagian uangnya untuk diberikan kepada orang yang berduka”.¹¹⁷ Sejalan dengan pernyataan tersebut Ervan Kembar Dewanto selaku kepala sekolah SMPN 2 Jatiroto Lumajang mengungkapkan sebagai berikut:

jumat berkah ini bagus untuk membentuk jiwa sosial peserta didik, dan bisa merubah karakter dari nilai persahabatan dan nilai sosial, seperti dengan adanya jumat berkah ini peserta didik dapat membantu teman sebayanya yang kurang mampu dan jika ada orang tua wali murid meninggal bisa mengambil dan menggunakan

¹¹⁴Syahzia Ananda Ghatia, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

¹¹⁵Febri Risqian, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

¹¹⁶Dinda Aura Salsabila, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

¹¹⁷Nurhidayati, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

dari hasil jumat berkah terus ditambahkan dengan spontanitas yang diberikan oleh peserta didik pada hari itu juga.¹¹⁸

Pernyataan diatas diperkuat dengan ungkapkan dari Maskuri Hadi selaku Guru PAI mengungkapkan sebagai berikut:

sikap peduli dan beramal peserta didik terlihat, karena hasil infak peserta didik ini juga digunakan untuk membantu peserta didik yang kurang mampu dan juga uang duka bagi wali murid yang meninggal, serta dana transportasi peserta didik yang rumahnya jauh dan kurang mampu, sehingga hal tersebut bisa membiasakan peserta didik untuk berbagi dan peduli kepada sesama. Ditambah lagi misalnya ada bencana alam, peserta didik terutama para osis juga akan langsung berinisiatif tanpa diingatkan dan disuruh oleh guru untuk mencari dana kerumah-rumah warga atau ke masyarakat yang dimana nantinya hasil dana tersebut akan diberikan kepada masyarakat yang terkena musibah, serta ditambah dengan hasil dana dari program jumat berkah, contohnya pada waktu bencana alam cianjur.¹¹⁹

Pernyataan diatas didukung oleh pernyataan dari Syahzia Ananda Ghatia salah satu osis SMPN 2 Jatiroto Lumajang yang mengungkapkan sebagai berikut: “iya, waktu itu masih osis zamannya saya, dan saya ikut kerumah warga yaitu pada waktu itu saya kebagian didusun Pondok Jaya untuk meminta sumbangan kepedulian warga terhadap bencana alam cianjur.”¹²⁰ Sejalan dengan pernyataan tersebut Biisma Azzam Iriyanto peserta didik kelas VIII A SMPN 2 Jatiroto Lumajang mengungkapkan sebagai berikut: “waktu itu dibagi menjadi 3 kelompok, ada yang dimintai sumbangan ke pondok jaya, rojopolo persil, pondok rusak gitu,

¹¹⁸ Ervan Kembar Dewanto, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

¹¹⁹ Maskuri Hadi, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 28 Februari 2023.

¹²⁰ Syahzia Ananda Ghatia, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

dan saya kebagian di pondok jaya, nah juga ke yeoran tetapi kalau kenyeoran itu bersama-sama juga didampingi guru”.¹²¹

Data hasil wawancara yang diperoleh peneliti dapat diperkuat dengan hasil observasi peneliti, yaitu pada tanggal 3 Maret 2023 pada jam 07.00, seluruh peserta didik melaksanakan program jumat berkah, yang dimana dalam pelaksanaan program jumat berkah tersebut seluruh peserta didik bergiliran memberikan infak pada tempat yang telah disediakan didepan, dari pelaksanaan berinjak tersebut dapat terlihat peserta didik sudah terbiasa dan tertib dalam memberikan sebagian uang saku mereka atau uang yang sudah disiapkan dari rumah untuk diinfakkan.¹²²

Data hasil wawancara dan observasi diatas juga diperkuat dengan data dokumentasi yang berupa foto kegiatan berinjak peserta didik SMPN 2 Jatiroto dan kegiatan peduli sesama seperti penggalangan dana, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.5 Pelaksanaan Program Jumat Berkah Saat Peserta Didik Berinfak.

¹²¹ Biisma Azzam Iriyanto, Diwawancarai Oleh Zulfa Maulida, Lumajang, 03 Maret 2023.

¹²² Observasi di SMPN 2 Jatiroto Lumajang, 03 Maret 2023.



Gambar 4.6 Penggalangan Dana Di Masyarakat Untuk Bencana Alam

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan data dokumentasi yang telah diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwasannya implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik yaitu dengan adanya program jumat berkah ini menjadikan pembiasaan baik bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi suka melakukan bersedekah kepada orang yang kurang mampu, melakukan infak kepada kepada masjid, dan saat ada seseorang yang terkena musibah peserta didik membantu dengan memberikan sumbangan.

C. Pembahasan Temuan J E M B E R

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada beberapa pihak, yaitu kepada Kepala Sekolah, Guru PAI, Koordinator Jumat berkah, dan beberapa peserta didik SMPN 2 Jatiroto, yang telah mengikuti pelaksanaan program jumat berkah, yang dimana program jumat berkah ini berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik.

Pembahasan dan temuan pada penelitian ini berisikan uraian berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan dan didapatkan peneliti dilapangan. Adapaun temuan yang didapatkan dilapangan mengenai implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang	Implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik yaitu dengan adanya program jumat berkah yang dilaksanakan setiap hari jumat pada pagi hari yang diawali dengan pembacaan surah pendek, Asmaul Husna, dan terakhir berinfak merupakan salah satu program yang memberikan pembiasaan yang baik, sehingga program jumat berkah menjadikan peserta didik lebih ikhlas dalam melaksanakan program jumat berkah, dan peserta didik juga merasa lebih dekat kepada Allah SWT, serta peserta didik mengharapkan pahala dari Allah SWT. Ditambah dengan adanya program jumat berkah ini merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan yang lain, seperti membantu dalam kelancaran dan kenyamanan untuk warga sekolah melaksanakan ibadah sholat.
2	Bagaimana implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter jujur peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang	Implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter jujur peserta didik yaitu peserta didik dapat memberikan infak sesuai dengan besarnya nominal yang sudah diberikan atau

		yang sudah diamanahkan oleh orang tuanya tanpa adanya pengurangan nominal dengan alasan pribadi, dan meskipun jika peserta didik tidak meminta kepada orang tuanya, peserta didik tetap melaksanakan infak walaupun dengan nominal yang lebih kecil. Selain itu dapat terlihat juga dengan peserta didik yang berpartisipasi dalam melakukan perhitungan hasil dana infak, didalam melakukan perhitungan tersebut peserta didik melakukannya dengan jujur dan tidak ada kecurangan.
3	Bagaimana implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang	Implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik yaitu dengan adanya program jumat berkah ini menjadikan pembiasaan baik bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi suka melakukan bersedekah kepada orang yang kurang mampu, melakukan infak kepada kepada masjid, dan saat ada seseorang yang terkena musibah peserta didik membantu dengan memberikan sumbangan.

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah dipaparkan, maka pada bagian pembahasan dan temuan peneliti menguraikan dan membahas tentang keterkaitan antara data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan dengan teori yang sudah dipaparkan. Serta pembahasan ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Adapun bahasan dan temuannya yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Program Jumat Berkah Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang

Implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik yaitu dengan adanya program jumat berkah yang dilaksanakan setiap hari jumat pada pagi hari yang diawali dengan pembacaan surah pendek, Asmaul Husna, dan terakhir berinfak merupakan salah satu program yang memberikan pembiasaan yang baik, sehingga program jumat berkah menjadikan peserta didik lebih ikhlas dalam melaksanakan program jumat berkah, dan peserta didik juga merasa lebih dekat kepada Allah SWT, serta peserta didik mengharapkan pahala dari Allah SWT. Ditambah dengan adanya program jumat berkah ini merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan yang lain, seperti membantu dalam kelancaran dan kenyamanan untuk warga sekolah melaksanakan ibadah sholat.

Temuan diatas sesuai dengan teori menurut Al-Ghazari,¹²³ Al-Ghazari menyebutkan bahwa apabila anak diberikan didikan dan kebiasaan baik maka anak akan tumbuh dengan kebaikan, dan begitu pula dengan sebaliknya.

Temuan peneliti juga relevan dengan teori religius, yaitu bahwasannya religius berkaitan dengan tingkat keyakinan seseorang

¹²³ Saepuddin., *Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali* (Bintan: Stain Sar, 2019), 12. https://stainsarpress.stainkepri.ac.id/assets/admin/bower_components/kcfinder/upload/files/SAEPUDDIN/SAEPUDDIN%20PENDIDIKAN%20KARAKTER.pdf.

terhadap Allah SWT yang diwujudkan dalam perilaku seseorang.¹²⁴ Orang yang bertakwa merupakan orang yang memiliki ketulusan dan beramal sholeh.¹²⁵ Sehingga spiritual manusia bisa membawanya untuk memahami dan menginternalisasi sifatnya, Asma-Asmanya sehingga memperoleh ridho Allah SWT, serta menjadi hamba Allah SWT, dan sebagainya.¹²⁶

Implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter religius peserta didik ini telah dilakukan, yang dimana awalnya peserta didik belum terbiasa dan ikhlas dalam melaksanakan program jumat berkah, tetapi sekarang telah terlihat peserta didik lebih ikhlas melaksanakan program jumat dengan lebih tertib.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwasannya program jumat berkah membentuk karakter religius pada peserta didik, karena data diatas sama menjelaskan tentang adanya didikan dan kebiasaan yang baik akan membentuk peserta didik tumbuh dengan kebaikan, serta menjelaskan bahwa peserta didik memiliki keyakinan kepada Allah SWT sehingga peserta didik merasa ikhlas dan hanya mengharapkan ridho dan pahala dari Allah SWT.

¹²⁴ Santy Andrianie, dkk., *Karakter Religius* (Kediri: Qiara Media, 2021), 26, <http://repository.unpkediri.ac.id/3756/1/C1.a.2.2021%20KARAKTER%20RELIGIUS.pdf>.

¹²⁵ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 82, <http://digilib.uinkhas.ac.id/1723/1/BUKU%20SOFYAN%20TSAURI%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%202015.pdf>.

¹²⁶ Tsauri, 117.

2. Implementasi Jumat Berkah Dalam Pembentukan Karakter Jujur Peserta Didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang

Implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter jujur peserta didik yaitu peserta didik dapat memberikan infak sesuai dengan besarnya nominal yang sudah diberikan atau yang sudah diamanahkan oleh orang tuanya tanpa adanya pengurangan nominal dengan alasan pribadi, dan meskipun jika peserta didik tidak meminta kepada orang tuanya, peserta didik tetap melaksanakan infak walaupun dengan nominal yang lebih kecil. Selain itu dapat terlihat juga dengan peserta didik yang berpartisipasi dalam melakukan perhitungan hasil dana infak, didalam melakukan perhitungan tersebut peserta didik melakukannya dengan jujur dan tidak ada kecurangan.

Penjelasan diatas sesuai dengan teori menurut Tabrani Rusyan,¹²⁷ Tabrani Rusyan menyebutkan bahwa arti dari kata jujur dalam bahasa arab yang berasal dari kata siddiq yang berarti benar dan dapat dipercaya. Temuan peneliti juga relevan dengan teori jujur yaitu kejujuran merupakan suatu kemampuan sikap yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan kebenaran, berani mengakui kesalahan, dapat dipercayai melalui perkataan, dan perbuatannya, serta dapat bertindak secara terhormat.¹²⁸ Serta jujur juga bisa diartikan sebagai perilaku sikap atau

¹²⁷ Eri Maulana, Neneng Nurhasanah, Ifa Hanifa Senjati, "Analisis Aspek Kejujuran Dalam Akhlak Pelayanan Penggantian Oli Oleh Karyawan," *Jurnal Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2,(2018), 853.

¹²⁸Zubaedi., *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), 96.<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4419/BUKU%20DESAIN%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%20FIX.pdf>.

perilaku seseorang yang didasarkan dengan upaya sehingga menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.¹²⁹

Implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter jujur peserta didik telah dilakukan dengan memberikan ruang atau cara dalam membentuk karakter jujur pada peserta didik, yaitu dengan cara pada saat setelah memperoleh hasil dana infak, osis atau peserta didik juga ikut serta dalam melakukan perhitungan hasil dana dari jumat berkah, dan selama perhitungan hasil dana dilakukan ternyata tidak ada kecurangan, karakter jujur pada peserta didik juga dapat terlihat dari peserta didik berinfak, peserta berinfak dengan tertib tanpa ada kecurangan.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwasanya program jumat berkah membentuk karakter jujur pada peserta didik, karena data tersebut sama menjelaskan tentang melaksanakan kepercayaan dari guru dan orang tua, serta berani berkata jujur jika berinfaknya tidak sebanyak seperti saat uang infak sudah disiapkan dari rumah atau dikasih orang tua.

3. Implementasi Jumat Berkah Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang

Implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik yaitu dengan adanya program jumat berkah ini

¹²⁹Zubaedi, 91.

menjadikan pembiasaan baik bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi suka melakukan bersedekah kepada orang yang kurang mampu, melakukan infak kepada masjid, dan saat ada seseorang yang terkena musibah peserta didik membantu dengan memberikan sumbangan.

Temuan diatas sesuai dengan teori pembentukan karakter, yaitu bahwasanya dalam penanaman karakter lebih efektif dengan menggunakan pembiasaan.¹³⁰ Temuan peneliti juga sesuai dengan teori peduli sosial yaitu kepedulian merupakan kemampuan seseorang untuk menunjukkan pemahaman terhadap orang lain dengan memperlakukannya dengan baik, bersimpati, bersikap dermawan, serta semangat untuk memaafkan.¹³¹

Hal serupa juga sesuai dengan teori peduli sosial yaitu dengan memiliki rasa peduli sosial berarti perilaku atau tindakan seseorang yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan kepada masyarakat yang membutuhkan.¹³² Peduli sosial tersebut bisa juga berupa tolong menolong terhadap orang lain. Tolong menolong merupakan sikap seseorang yang saling membantu satu sama lain untuk meringankan sebuah beban atau kesulitan yang dialami oleh orang lain dengan

¹³⁰Fadilah, dkk., *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: Cv. Agrapana Media, 2021), 93. https://www.researchgate.net/publication/349279262_Pendidikan_Karakter.

¹³¹Zubaedi., *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), 97. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4419/BUKU%20DESAIN%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%20FIX.pdf>.

¹³²Zubaedi, 93.

melakukan sesuatu, adapun maksud dari bantuan tersebut bisa berupa bentuk bantuan dari tenaga, waktu, dan juga uang atau dana.¹³³

Implementasi program jumat berkah dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik telah dilakukan dengan membiasakan peserta didik berinfak, sehingga peserta didik dapat terbiasa berbagi dan membantu sesama, seperti saat ada musibah seperti bencana alam di cianjur peserta didik kerumah warga desa atau dusun untuk meminta sumbangan dan disumbangkan kepada masyarakat cianjur yang terkena musibah.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwasannya program jumat berkah membentuk karakter peduli sosial pada peserta didik, karena data diatas sama menjelaskan tentang adanya kebiasaan merupakan cara yang paling efektif dalam membentuk karakter, sehingga peserta didik menjadi saling suka tolong menolong, membantu orang lain yang membutuhkan atau orang yang terkena musibah dan bersikap dermawan.

¹³³ Witarsa dan Rahmat Ruhyana, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Bandung: Yrama Widya, 2021), 27.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang berjudul Implementasi Program Jumat Berkah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program jumat berkah membentuk karakter religius pada peserta didik, karena data diatas sama menjelaskan tentang adanya didikan dan kebiasaan yang baik akan membentuk peserta didik tumbuh dengan kebaikan, serta menjelaskan bahwa peserta didik memiliki keyakinan kepada Allah SWT sehingga peserta didik merasa ikhlas dan hanya mengharapkan ridho dan pahala dari Allah SWT.
2. Program jumat berkah membentuk karakter jujur pada peserta didik, karena data tersebut sama menjelaskan tentang melaksanakan kepercayaan dari guru dan orang tua, serta berani berkata jujur jika berinfaknya tidak sebanyak seperti saat uang infak sudah disiapkan dari rumah atau dikasih orang tua.
3. Program jumat berkah membentuk karakter peduli sosial pada peserta didik, karena data diatas sama menjelaskan tentang adanya kebiasaan merupakan cara yang paling efektif dalam membentuk karakter, sehingga peserta didik menjadi saling suka tolong menolong, membantu orang lain yang membutuhkan atau orang yang terkena musibah dan bersikap dermawan.

B. Saran-Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi SMPN 2 Jatiroto, supaya hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terkait pelaksanaan program jumat berkah dalam meningkatkan karakter peserta didik, terutama pada karakter religius, jujur, dan peduli sosial, serta diharapkan guru yang bertugas selalu meningkatkan dan mengarahkan agar seluruh peserta didik selalu semangat dalam melaksanakan program jumat berkah.

2. Bagi Siswa

Diharapkan agar seluruh peserta didik dapat lebih aktif dan semangat dalam melaksanakan program jumat berkah, serta selalu menaati peraturan dalam pelaksanaan program jumat berkah dengan tertib, sehingga dapat meningkatkan karakter religius, jujur, dan peduli sosial dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya tentang program jumat berkah dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan berbagai macam metode penelitian yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Achmad, Saeful. "Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan," *Jurnal Tarbawi* 4, no.2 (Agustus 2021). <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Agus, Wibowo. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Internalisasi Nilai- Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Amalia, Rachmawati. "Jumat Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa Di SMPN 2 jetis Ponorogo." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020,
- Andrianie, Sany dan dkk. *Karakter Religius*. Kediri: Qiara Media, 2021. <http://repository.unpkediri.ac.id/3756/1/C1.a.2.2021%20KARAKTER%20RELIGIUS.pdf>.
- Batubara, Juliana. "Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 3, no. 1 (Februari 2015). <http://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/120>
- Darmarini, Yessi. "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2014.
- Depdiknas. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang UUSPN Pasal 3
- E.B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Alih Bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo, Edisi Kelima*, Jakarta: Erlangga, 1999.
- Fadilah, dkk., *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: Cv. Agrapana Media, 2021. https://www.researchgate.net/publication/349279262_Pendidikan_Karakter.
- Fahma, Nurrahmi Fikriyyah. "Metode Pembiasaan Menghafal Surat Pendek Kelompok A Di TK Wahid Hasyim Kota Malang." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Firda, Lutfiyah Riffi. "Persepsi Siswa terhadap kegiatan jum'at infaq sebagai penanaman karakter peduli di MI Ma'arif Mayak Ponorogo." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019.
- Fitri, Anggi. "Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an Hadist." *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, No. 2 (Juli 2018).
- H. Bagus Setiawan. "Infak Dalam Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 261," *Jurnal Islamic Banking*, Vol. 1, No. 1 (Agustus 2015).

- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Izzatul, Muna Nurul. “Peningkatan Perilaku Karakter peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Di MTS Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.” Skripsi IAIN Ponorogo, 2020.
- Khairunnisa, Lili. “Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam XIV*, No. 1 (Juni 2017).
- Maflukhi, Muhammad Isfaul. “Melaksanakan Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Al-Ma’Arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016.
- Mahmudah, Devi Rofiatul. “Implementasi Kegiatan Jum’at Seja (KJS) Untuk Mewujudkan Nilai-Nilai Religius Di MAN 1 Pasuruan.” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Maulana, Eri. Neneng Nurhasanah, Ifa Hanifa Senjati, “Analisis Aspek Kejujuran Dalam Akhlak Pelayanan Penggantian Oli Oleh Karyawan.” *Jurnal Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2, (2018).
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Muhammad Arif, Jessica Dwi Rahmawati, Fitri Diah Rahmawati, “Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (Agustus 2021). <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/802/474>
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Serta Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Nasiruddin, Ahmad Lutfi. “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Jum’at Sedekah Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember Tahun ajaran 2019/2020.” Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Nugrahani, Farida. M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: CakraBooks, 2014.
- Nun, Muhammad. “Pola Pembentukan Karakter Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Kontukowuna Kecamatan Kontukowuna Kabupaten Muna.” Skripsi, IAIN Kendari, 2016.
- Nurul, fatonah. “Penanaman Karakter pada Siswa Melalui Kegiatan Pagi Barokah Dan Keagamaan Di SMK Telkom Purwokerto.” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020.

- Nurul,Lailiyah. “Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Di SMPN 1 Ngoro Jombang.” *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, Vol. 9, No. 2 (September 2020). 160, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/urwatulWustqo>
- Primastuti, Rizky Windu. Umbu Tagela, Setyorini, “Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI Bahasa SMA Kristen Satya Wacana Salatiga Tahun Ajaran 2018/1019.” *Jurnal Psikologi Konseling* 15, no . 2 (Desember 2019). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/Konseling/article/download/16193/12644>
- Ramli, Nurleli. *Pendidikan Karakter Impelementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020. <http://repository.iainpare.ac.id/2831/1/Modul%20Pendidikan%20IPS%20%26%20Pend.%20Karakter.pdf>.
- Ratna, Salis Rodiya. “Kegiatan Jum’at Berkah Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 1 Jenangan Ponorogo.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020.
- Rizka, Syilvia Ayu. “Pembiasaan Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes.” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020.
- Saepuddin.*Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali*. Bintan: Stain Sar, 2019. https://stainsarpress.stainkepri.ac.id/assets/admin/bower_components/kcfinder/upload/files/SAEPUDDIN/SAEPUDDIN%20PENDIDIKAN%20KARAKTER.pdf.
- Santina, Rizki Ocha. Fitri Hayati, dan Riza Oktarina, “Analisis OrangTua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (April 2021). <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/319/156/423>.
- Saroni, Muhammad.*Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan Upaya Membentuk Karakter Bangsa Yang Lebih Baik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Siti,Imiyah. “Analisis Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas II SDN Jatimulyo 1 Malang.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- ST. Syamsuriani. “Efektivitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2014.
- Sumiati. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Kabupaten Tanjung Jabung Timur.” Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021.

- Suwardi, Ni Putu. *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter*. Denpasar: UNHI Press, 2020. <http://repo.unhi.ac.id/bitstream/123456789/1349/1/13.%20Buku%20Pendidikan%20Karakter.pdf>.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press, 2015. <http://digilib.uinkhas.ac.id/1723/1/BUKU%20SOFYAN%20TSAURI%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%202015.pdf>
- Umam, Muhammad Choirul Rizal. “Penerapan Pendidikan Karakter Sosial Melalui Shadaqah Jum’at Pada Kelas IV Di MI As-Syuhada Tlogosari Kulon Semarang Tahun Ajaran 2019/20202.” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Uswatun, Khasanah. “Relasi Rahmah dan Berkah Dalam Al-Qur’an.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Utami, Annis Titi. “Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Di SD Negeri 1 Kutowinangun Kebumen.” Skripsi, UIN Yogyakarta, 2014.
- Wahyuni, Akhtim. *Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi Positif Dan Unggul Di Sekolah*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6292-78-5/1047/>.
- Wicaksono, Arif Prasetyo. “IT Musibah Atau Berkah.” Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019.
- Witarsa dan Rahmat Ruhyana, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Yrama Widya, 2021.
- Zaini, Hasan. “Perspektif Al-Qur’an Tentang Pendidikan Karakter (Pendekatan Tafsir Maudhu’i).” *Jurnal Ta’dib* 16, No. 1 (Juni 2013).
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4419/BUKU%20DESAIN%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%20FIX.pdf>.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfa Maulida
 NIM : T20191475
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 03 April 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Zulfa Maulida
 NIM. T20191475

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Program Jum'at Berkah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Jum'at Berkah 2. Pembentukan Karakter Peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Jum'at Berkah a. Pembentukan Karakter <ol style="list-style-type: none"> 1) Religius 2) Jujur 3) Peduli Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Infaq 2) Surah Pendek 3) Asmaul Husna 1) Religius <ol style="list-style-type: none"> a) Aspek Akidah b) Aspek Syariah c) Aspek Akhlak 2) Karakter Jujur <ol style="list-style-type: none"> a) Jujur Dalam Perkataan b) Jujur Dalam Niat c) Dalam Dalam Memenuhi Keinginan d) Jujur Dalam Perbuatan e) Jujur Dalam Beragama 3) Karakter Peduli Sosial <ol style="list-style-type: none"> a) Aspek Kognitif b) Aspek Afektif c) Aspek Konatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah SMPN 2 Jatiroto Lumajang b. Koordinator Petugas Program Jum'at Berkah c. Guru PAI d. Osis Keagamaan e. Sejumlah Siswa 2. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: SMPN 2 Jatiroto Lumajang 4. Penentuan Subjek Penelitian: purposive 5. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data: Metode Miles Huberman dan Saldana 7. Keabsahan Data: Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Implementasi Program Jum'at Berkah Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang? 2. Bagaimana Implementasi Program Jum'at Berkah Dalam Pembentukan Karakter Jujur Peserta didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang? 3. Bagaimana Implementasi Program Jum'at Berkah Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Peserta didik Di SMPN 2 Jatiroto Lumajang?

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Apa latar belakang munculnya jumat berkah? Mengapa disebut jumat berkah?
- b. Apa saja program dari jumat berkah?
- c. Bagaimana perencanaan program jumat berkah?
- d. Bagaimana pelaksanaan program jumat berkah?
- e. Apa tujuan dan manfaat yang diharapkan dari program jumat berkah?
- f. Bagaimana tanggapan bapak terhadap program jumat berkah?
- g. Bagaimana respon dan dukungan dari warga sekolah SMPN 2 Jatiroto Lumajang?
- h. Bagaimana dampak jumat berkah dalam pembentukan karakter religius, jujur, dan peduli sosial peserta didik SMPN 2 Jatiroto Lumajang?

2. Koordinator Jumat Berkah Atau Guru

- a. Apa latar belakang munculnya jumat berkah? Mengapa disebut jumat berkah?
- b. Apa saja program dari jumat berkah?
- c. Bagaimana perencanaan program jumat berkah?
- d. Bagaimana pelaksanaan program jumat berkah?
- e. Apa tujuan dan manfaat yang diharapkan dari program jumat berkah?
- f. Apakah siswa aktif dan antusias dalam mengikuti program jumat berkah?
- g. Apakah ada sanksi atau hukuman bagi peserta didik yang tidak mengikuti program jumat berkah?
- h. Bagaimana respon dan dukungan dari warga sekolah SMPN 2 Jatiroto Lumajang?
- i. Apa kendala dan faktor pendukung dari pelaksanaan program jumat berkah?

- j. Bagaimana dampak jumat berkah dalam pembentukan karakter religius, jujur, dan peduli sosial peserta didik SMPN 2 Jatiroto Lumajang?

3. Osis Keagamaan

- a. Apakah para peserta didik aktif dan antusias dalam mengikuti program jumat berkah?
- b. Apakah ada sanksi atau hukuman apabila tidak melaksanakan program jumat berkah?
- c. Adakah teguran dari bapak atau ibu guru apabila siswa tidak berpartisipasi dalam program jumat berkah?
- d. Bagaimana dampak jumat berkah dalam pembentukan karakter religius, jujur, dan peduli sosial? Apakah ada perubahan sikap atau karakter, dan jika ada seperti apa?

4. Peserta Didik

- a. Apakah kalian berperan aktif dalam kegiatan program jumat berkah?
- b. Apa saja kegiatan dari program jumat berkah?
- c. Apakah memotivasi kalian untuk menjadi pribadi yang baik?
- d. Adakah perubahan sikap dan perilaku setelah mengikuti program jumat berkah?
- e. Pelajaran atau hikmah apa saja yang kalian dapatkan setelah mengikuti program jumat berkah?
- f. Apa kalian juga menerapkan kegiatan yang sudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari? Dan seperti apa?



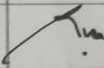











B. Pedoman Observasi

1. Keadaan saat pelaksanaan program jumat berkah di SMPN 2 Jatiroto

C. Pedoman Dokumentasi

2. Letak geografis lokasi penelitian di SMPN 2 Jatiroto
3. Dokumentasi saat pelaksanaan program jumat berkah
4. Laporan dana program jumat.

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMPN 2 JATIROTO LUMAJANG**

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Rabu, 14 September 2022	Observasi pra penelitian	
2	Selasa, 20 Desember 2022	Wawancara awal dengan guru PAI Maskuri Hadi, M.Pd.I	
3	Jumat, 24 Februari 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
4	Selasa, 28 Februari 2023	Wawancara dengan kepala sekolah Ervan Kembar Dewanto, M. Pd.	
		Wawancara dengan guru PAI Maskuri Hadi, M.Pd.I	
		Wawancara dengan koordinator program Jumat berkah Nurhidayati, S.Ag	
5	Jumat, 3 Maret 2023	Observasi pelaksanaan program jumat berkah di SMPN 2 Jatiroto Lumajang	
		Wawancara dengan osis keagamaan Febri Risqian	
6	Selasa, 7 Maret 2023	Wawancara dengan peserta didik Vera Putri Cahaya	
		Wawancara dengan peserta didik Agustin	
		Wawancara dengan peserta didik Dinda Aura Salsabila	
		Wawancara dengan peserta didik Dwi Yunita Ningsih	
7	Rabu, 15 Maret 2023	Wawancara dengan koordinator program jumat berkah Nurhidayati, S.Ag.	
		Wawancara dengan peserta didik atau salah osis Syahzia Ananda Ghatia	
		Wawancara dengan peserta didik Biisma Azzam Iriyanto	
8	Rabu, 29 Maret 2023	Meminta surat izin selesai penelitian	

FOTO/GAMBAR DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1

Wawancara tentang Jumat Berkah dan Karakter siswa serta meminta tanda tangan Kepala Sekolah SMPN 2 Jatiroto Lumajang



Gambar 2

Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan Guru PAI Bapak Makuri Hadi, M.Pd. I tentang Jumat Berkah



Gambar 3
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan Koordinator Program
Jumat Berkah Ibu Nurhidayati, S.Ag.



Gambar 4
Penelitian Sedang Melakukan Wawancara dengan Siswa kelas VIII C Febri
Risqian Selaku Osis Keagamaan di SMPN 2 Jatiroto



Gambar 5
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan siswa kelas VIII A Bisma Azzam Iriyanto tentang Program Jumat Berkah



Gambar 6
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan Siswi Kelas IX D Syahzia Ananda Ghatia tentang Program Jumat Berkah



Gambar 7
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan Siswi Kelas VIII C Dwi Yuniati Ningsih tentang Program Jumat Berkah



Gambar 8
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan siswi Kelas VII C Vera Putri Cahaya tentang Program Jumat Berkah



Gambar 9
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan siswi Kelas VIII B Agustin
tentang Program Jumat Berkah



Gambar 10
Peneliti Sedang Melakukan Wawancara dengan siswi Kelas VIII B Dinda
Aura Salsabila tentang Program Jumat Berkah



Gambar 11
Kegiatan Program Jumat Berkah



Gambar 12
Peneliti mengamati suasana Pelaksanaan Program Jumat Berkah saat
Pembacaan Surah Pendek dan Asmaul Husna



Gambar 13
Mushollah SMPN 2 Jatiroto



Gambar 14
Peneliti mengamati suasana ketika Bu Nurhayati dan 2 Anggota Osis sedang Menghitung Hasil Jumat Berkah



Gambar 15
Peneliti mengamati suasana Pelaksanaan Program Jumat Berkah saat Peserta Didik Berinfaq



Gambar 16
Peneliti saat Mengamati suasana Penggalangan Dana Di Masyarakat untuk Bencana Alam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0826/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 JATIROTO LUMAJANG

Nyeoran, Kaliboto Lor, Kec. Jatiroto, Kab. Lumajang, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191475
Nama : ZULFA MAULIDA
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi program Jum`at berkah Dalam pembentukan karakter peserta didik di SMPN 2 Jatiroto Lumajang" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ervan Kembar Dewanto, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Februari 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



MASHUDI



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 JATIROTO

NSS: 201052113007 NPSN: 20521424

Jl. NyeoranKecamatanJatiroto Telp: (0334)321346-LumajangKodePos : 67355
Home Page: www.smpn2jtr.webs.com email: smpnjatiroto2@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 422/045/427.63.17.28/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Jatiroto Kabupaten Lumajang :

Nama : ERVAN KEMBAR DEWANTO, M.Pd
NIP : 197212182008011013
Pangkat/Gol. : Penta Tk. 1/ III/d
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Jatiroto

Menerangkan Bahwa :

Nama : ZULFA MAULIDA
NIM : T20191475
Fakultas / Prodi : FTIK Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Program Jumat Berkah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jatiroto Kabupaten Lumajang.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Jatiroto terhitung mulai tanggal 24 Februari 2023 s.d 29 Maret 2023, sesuai dengan surat dari UIN KHAS Jember NO. B-0826/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatiroto, 29 Maret 2023

Kepala Sekolah



ERVAN KEMBAR DEWANTO, M.Pd

NIP 19721218 200801 1 013

BIODATA PENULIS



Nama : Zulfa Maulida
NIM : T20191475
TTL : Lumajang, 21 Juni 2001
Alamat : Sukosari, Jatiroto
E-mail : zulfamaulida228@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan :

- 1) SDN Kalidilem 04 (Lulus Tahun 2013)
- 2) MTsN Karanganyar Paiton (Lulus Tahun 2016)
- 3) SMAN 1 Jatiroto (Lulus Tahun 2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER